

BAB IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas penelitian tentang profil perbedaan minat mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta berdasarkan masa studi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan statistik deskriptif serta uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *One-way Anova*.

A. Deskripsi Data

Populasi keseluruhan dalam penelitian ini berjumlah 12.706 orang mahasiswa S1 kependidikan Universitas Negeri Jakarta. Populasi ini mencakup tujuh fakultas yakni Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Keolahragaan. Pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* sehingga masing-masing fakultas diwakili oleh satu jurusan. Responden penelitian terdiri dari angkatan 2012, 2013, 2014, dan 2015 yang berjumlah 388 orang mahasiswa. Rincian data jumlah responden dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Rincian Data Responden

NO	PROGRAM STUDI	ANGKATAN							
		2012		2013		2014		2015	
		P	S	P	S	P	S	P	S
1.	Pendidikan Bahasa Jerman	68	10	37	6	50	8	48	7
2.	Pendidikan Tata Niaga	83	13	87	13	88	13	81	12
3.	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	118	18	97	15	92	14	101	16
4.	Bimbingan dan Konseling	105	16	72	11	83	13	81	12
5.	Pendidikan Sejarah	98	15	87	13	92	14	93	14
6.	Pendidikan Biologi	86	13	80	12	74	11	83	13
7.	Pendidikan Teknik Mesin	142	22	145	22	123	19	136	21

Ket: P = Populasi; S= Sampel

B. Hasil Penelitian

Kategorisasi pada Profil Perbedaan Minat Pada Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta Berdasarkan Masa Studi dibagi menjadi lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Terdapat enam bidang minat berbeda yang dikategorisasi, yakni *realistic*, *investigative*, *artistic*, *social*, *enterprising*, dan *conventional*.

Mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi di bidang *realistic* akan menyukai pekerjaan lapangan yang melibatkan pekerjaan yang menggunakan fisik serta berhubungan dengan mesin. Mahasiswa yang memiliki dominan dalam bidang *realistic* lebih menyukai bekerja dengan benda dan mesin daripada bekerja dengan orang lain, maka dari itu mahasiswa yang dominan di bidang *realistic* seringkali memiliki kemampuan sosial yang kurang baik. Sedangkan mahasiswa yang

minat *realistic* berada pada kategori sedang mereka akan cukup menyukai pekerjaan yang menggunakan fisik dan yang berhubungan dengan mesin. Mereka cukup menyukai bekerja dengan benda dan mesin dan. Sedangkan mahasiswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah tidak menyukai pekerjaan yang menggunakan fisik dan permesinan, mereka tidak menyukai untuk bekerja dengan benda atau mesin dan lebih menyukai bekerja dengan orang lain.

Mahasiswa yang minatnya dominan atau berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi dalam bidang *investigative* menggabungkan analisis, ilmiah dan kepentingan akademik. Mereka yang dominan dalam bidang ini menyukai pekerjaan yang melibatkan ide-ide, teori dan berdasarkan fakta, kemudian mahasiswa yang minat dalam bidang *investigative* berada pada kategori sedang cukup menyukai pekerjaan yang bersifat analisis, ilmiah dan berdasarkan teori dan fakta, sedangkan mahasiswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah tidak menyukai pekerjaan yang membutuhkan analisis dan bersifat ilmiah serta pekerjaan yang tidak menuntutnya untuk bekerja berdasarkan teori dan fakta-fakta.

Mahasiswa yang minatnya dominan atau berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi dalam bidang *artistic* akan cenderung menyukai aktivitas maupun pekerjaan yang melibatkan bentuk, desain dan pola.

Mereka yang dominan dalam bidang ini lebih dapat mengekspresikan dirinya serta menunjukkan kreativitasnya dengan baik, namun tidak menyukai pekerjaan yang mempunyai seperangkat peraturan yang jelas. Kemudian mahasiswa yang minat *artistic* berada pada kategori sedang cukup menyukai pekerjaan yang membuatnya dapat mengekspresikan dirinya dengan bebas, sedangkan mahasiswa yang minat *artistic* berada pada kategori rendah dan sangat rendah tidak menyukai pekerjaan yang melibatkan bentuk desain dan pola serta pekerjaan yang menuntutnya untuk dapat berekspresi bebas tanpa terikat peraturan yang sistematis.

Mahasiswa yang minatnya dominan atau berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi dalam bidang *social* menyukai bekerja dengan orang lain. Mereka cenderung memilih pekerjaan yang membuatnya dapat bekerja, berkomunikasi atau mengajarkan orang lain. Mahasiswa dengan tipe *social* cenderung sering melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu atau memberikan pelayanan kepada orang lain. Sedangkan mahasiswa yang minat dalam bidang *social* berada pada kategori sedang akan cukup menyukai bekerja, berkomunikasi maupun mengajarkan orang lain, namun mahasiswa yang minat dalam bidang *social* berada pada kategori rendah dan sangat rendah tidak menyukai

aktivitas maupun pekerjaan yang membuatnya harus bekerja maupun berinteraksi dengan orang lain.

Mahasiswa dengan minatnya dominan atau berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi di bidang *enterprising* cenderung menyukai membuat gagasan-gagasan serta melaksanakannya. Mahasiswa yang dominan dalam bidang ini mempunyai kemampuan untuk memimpin orang lain dan membuat banyak keputusan, serta berani dalam mengambil resiko dan menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan bisnis, politik, manajemen dan pemasaran. Sedangkan mahasiswa yang minat dalam bidang *enterprising* berada pada kategori sedang cukup memiliki kemampuan untuk memimpin orang lain, membuat keputusan dan mengambil keputusan untuk orang banyak, namun mahasiswa yang minat bidang *enterprising* berada pada kategori rendah dan sangat rendah tidak memiliki kemampuan untuk dapat mengatur orang lain sehingga membuatnya kesulitan untuk dapat mengambil keputusan untuk orang banyak.

Mahasiswa yang minatnya dominan atau berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi dalam bidang *conventional* menyukai pekerjaan administrasi. Mereka cenderung pribadi yang terorganisir dan berorientasi pada detail. Pekerjaan dalam bidang *conventional* seringkali pekerjaan yang mempunyai prosedur dan rutinitas yang pasti.

Sedangkan mahasiswa yang minat bidang *conventional* berada pada kategori sedang akan cukup menyukai pekerjaan administrasi, mereka juga cukup terorganisir dan cukup menyukai pekerjaan yang mempunyai prosedur yang pasti, namun mahasiswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah dalam bidang *conventional* tidak menyukai pekerjaan administrasi serta pekerjaan yang menuntutnya untuk dapat terorganisir dengan baik dan mengikuti peraturan yang pasti dan sistematis.

Deskripsi hasil penelitian akan diuraikan pada bagian berikut ini.

1. Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta Berdasarkan Fakultas

Data yang diperoleh merupakan hasil pengukuran Profil Minat terhadap 388 orang mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta yang terdiri dari 7 fakultas, yakni Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) yang diwakili oleh program studi Bimbingan Konseling, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) yang diwakili oleh program studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) yang diwakili oleh program studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ekonomi (FE) yang diwakili oleh program studi Tata Niaga, Fakultas Ilmu Sosial (FIS) yang diwakili oleh Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) yang diwakili oleh Pendidikan Jasmani, Kesehatan

dan Rekreasi, Fakultas Teknik (FT) yang diwakili oleh Pendidikan Teknik Mesin.

a. Fakultas Ilmu Pendidikan – Program Studi Bimbingan dan Konseling

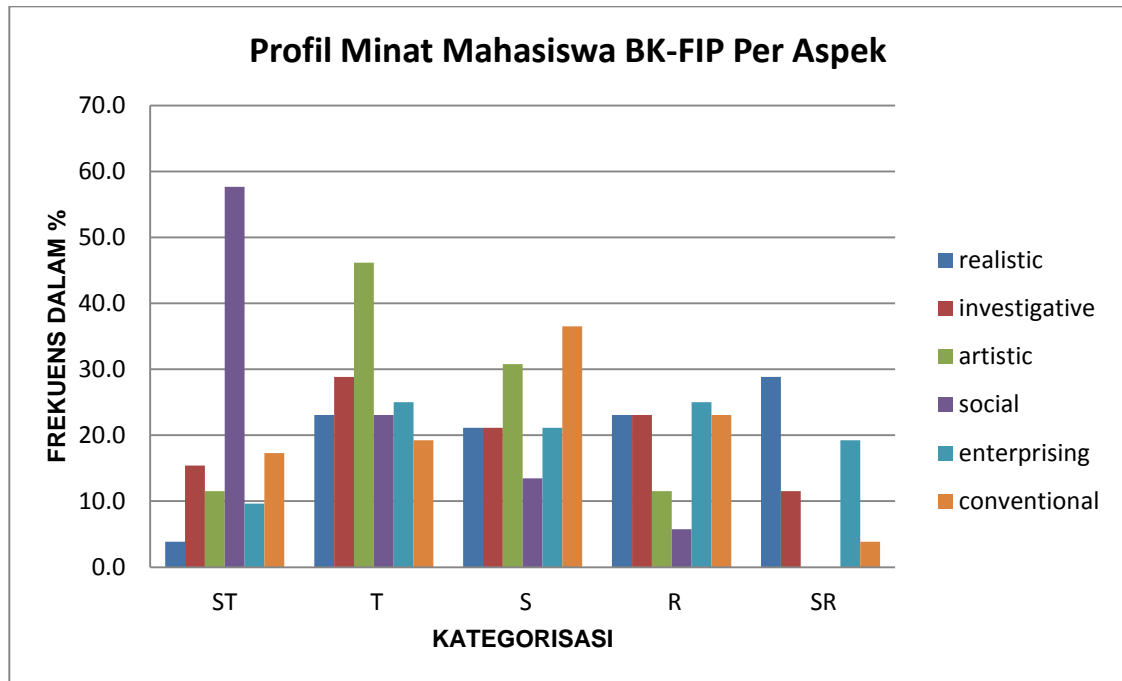
Data yang diperoleh merupakan hasil pengukuran Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta terhadap 52 mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2012 – 2015. Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta program studi Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan pada masing-masing aspek diperoleh gambaran sebagaimana tersaji pada tabel 4.2:

Tabel 4.2
Profil Minat Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UNJ per Aspek

Klasifikasi	Realistic		Investigative		Artistic		Social		Enterprising		Conventional	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
ST	2	3.8	8	15.4	6	11.5	30	57.7	5	9.6	9	17.3
T	12	23.1	15	28.8	24	46.2	12	23.1	13	25	10	19.2
S	11	21.2	11	21.2	16	30.8	7	13.5	11	21.2	19	36.5
R	12	23.1	12	23.1	6	11.5	3	5.8	13	25	12	23.1
SR	15	28.8	6	11.5	0	0	0	0	10	19.2	2	3.8
Jumlah	52	100	52	100	52	100	52	100	52	100	52	100

*SR=Sangat Rendah, R=Rendah, S=Sedang, T=Tinggi, ST=Sangat Tinggi

Jika persentase Profil Minat Mahasiswa S1 Program studi Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta tersebut divisualisasikan ke dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti grafik 4.1 berikut:



Grafik 4.1
Profil Minat Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ per Aspek

1) *Realistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 3,8% (n=2) memiliki capaian *realistic* yang sangat tinggi, selanjutnya 23,1% (n=12) berada pada kategori tinggi, sebanyak 21,2% (n=11) berada pada kategori sedang, selanjutnya 23,1% (n=12) berada pada kategori rendah dan sisanya 28,8% (n=15) berada pada kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *realistic* yang rendah. Artinya mahasiswa

Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta tidak menyukai pekerjaan lapangan yang melibatkan fisik dan permesinan, tidak menyukai untuk bekerja dengan benda.

2) *Investigative*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 15,4% (n=8) memiliki capaian *investigative* yang sangat tinggi, selanjutnya 28,8% (n=15) berada pada kategori tinggi, sebanyak 21,2% (n=11) berada pada kategori sedang, selanjutnya 23,1% (n=12) berada pada kategori rendah dan sisanya 11,5% (n=6) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *investigative* cukup. Artinya mahasiswa Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta cukup menyukai kegiatan yang bersifat analisis dan ilmiah, bekerja berdasarkan teori dan fakta, memiliki kompetensi matematis dan ilmiah yang baik.

3) *Artistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 11,5% (n=6) memiliki capaian sangat tinggi dalam aspek *artistic*, selanjutnya 46,2%

(n=24) berada pada kategori tinggi, sebanyak 30,8% (n=16) berada pada kategori sedang, selanjutnya 11,5% (n=6) dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *artistic* yang cukup tinggi. Artinya mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta cukup menyukai aktivitas maupun pekerjaan yang melibatkan bentuk, desain dan pola, cukup dapat mengekspresikan dirinya dengan bebas dan menciptakan produk seni dengan lumayan baik.

4) *Social*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 57,7% (n=30) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 23,1% (n=12) berada pada kategori tinggi, sebanyak 13,5% (n=7) berada pada kategori sedang, selanjutnya 5,8% (n=3) berada pada kategori rendah dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *social* yang sangat tinggi. Artinya mahasiswa program kependidikan

Universitas Negeri Jakarta menyukai bekerja, berkomunikasi atau mengajarkan orang lain. Mahasiswa dengan tipe *social* cenderung sering melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu atau memberikan pelayanan kepada orang lain.

5) *Enterprising*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 9,6% (n=5) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 25% (n=13) berada pada kategori tinggi, sebanyak 21,2% (n=11) berada pada kategori sedang, selanjutnya 25% (n=13) berada pada kategori rendah dan sisanya 19,2% (n=10) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *enterprising* yang cukup. Artinya mahasiswa Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki kompetensi yang cukup baik dalam bidang kepemimpinan dan interpersonal, cukup dapat membuat banyak keputusan, serta cukup berani untuk mengambil resiko.

6) *Conventional*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 17,3% (n=9) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 19,2% (n=10) berada pada

kategori tinggi, sebanyak 36,5% (n=19) berada pada kategori sedang, selanjutnya 23,1% (n=12) berada pada kategori rendah dan sisanya 2,8% (n=2) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *conventional* yang cukup. Artinya mahasiswa Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta cukup menyukai pekerjaan di bidang administrasi, merupakan pribadi yang cukup terorganisir, cukup dapat bekerja dengan sistematis dan berdasarkan peraturan yang jelas

b. Fakultas Bahasa dan Seni – Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman

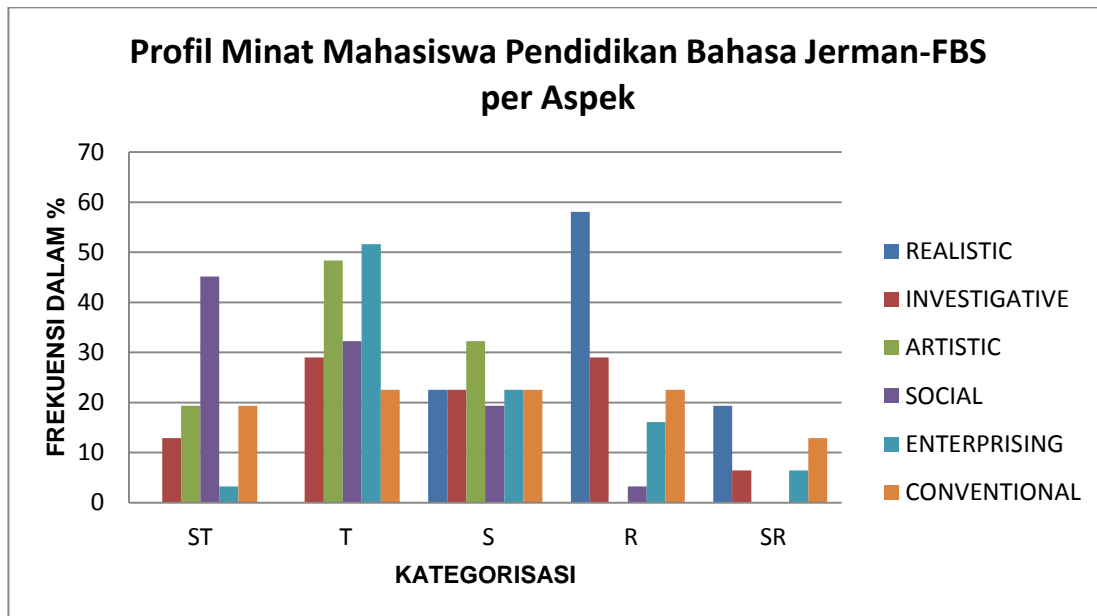
Data yang diperoleh merupakan hasil pengukuran Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta yang diperoleh dari 31 mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012-2015. Profil Minat Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta pada masing-masing aspek diperoleh gambaran sebagaimana tersaji pada tabel 4.3 :

Tabel 4.3
Profil Minat Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan
Seni Universitas Negeri Jakarta per Aspek

Klasifikasi	Realistic		Investigative		Artistic		Social		Enterprising		Conventional	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
ST	0	0	4	12.9	6	19.4	14	45.2	1	3.2	6	19.4
T	0	0	9	29	15	48.4	10	32.3	16	51.6	7	22.6
S	7	22.6	7	22.6	10	32.3	6	19.4	7	22.6	7	22.6
R	18	58.1	9	29	0	0	1	3.2	5	16.1	7	22.6
SR	6	19.4	2	6.5	0	0	0	0	2	6.5	4	12.9
Jumlah	31	100	31	100	31	100	31	100	31	100	31	100

*SR=Sangat Rendah, R=Rendah, S=Sedang, T=Tinggi,ST=Sangat Tinggi

Jika persentase Profil Minat Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta tersebut divisualisasikan ke dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti grafik 4.2:



Grafik 4.2
Profil Minat Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Jakarta per Aspek

1) *Realistic*

Berdasarkan hasil penelitian tidak ada mahasiswa yang memiliki capaian *realistic* yang sangat tinggi dan tinggi, selanjutnya 22,6% (n=7) berada pada kategori sedang, sebanyak 58,1% (n=18) berada pada kategori rendah, selanjutnya 19,4% (n=6) berada pada kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *realistic* yang rendah. Artinya mahasiswa program kependidikan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta tidak menyukai pekerjaan lapangan yang melibatkan fisik dan permesinan, tidak menyukai untuk bekerja dengan benda.

2) *Investigative*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 12,9% (n=4) memiliki capaian *investigative* yang sangat tinggi, selanjutnya 29% (n=9) berada pada kategori tinggi, sebanyak 22,6% (n=7) berada pada kategori sedang, selanjutnya 58,1 % (n=18) berada pada kategori rendah dan sisanya 6,5% (n=2) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Bahasa

Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *investigative* yang cukup. Artinya mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta cukup menyukai pekerjaan yang membutuhkan analisis dan bersifat ilmiah serta pekerjaan yang tidak menuntutnya untuk bekerja berdasarkan teori dan fakta-fakta.

3) *Artistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 19,4% (n=6) memiliki capaian sangat tinggi dalam aspek *artistic*, selanjutnya 48,4% (n=15) berada pada kategori tinggi, sebanyak 32,3% (n=10) berada pada kategori sedang dan tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *artistic* yang tinggi. Artinya mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta menyukai aktivitas maupun pekerjaan yang melibatkan bentuk, desain dan pola, dapat mengekspresikan dirinya dengan bebas dan menciptakan produk seni.

4) *Social*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 45,2% (n=14) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 32,4% (n=10) berada pada kategori tinggi, sebanyak 19,4% (n=6) berada pada kategori sedang, sisanya 3,2% (n=1) berada pada kategori rendah dan tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *social* yang tinggi. Artinya mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta menyukai bekerja, berkomunikasi atau mengajarkan orang lain. Mahasiswa dengan tipe *social* cenderung sering melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu atau memberikan pelayanan kepada orang lain.

5) *Enterprising*

Berdasarkan *hasil* penelitian sebanyak 3,2% (n=1) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 51,6% (n=16) berada pada kategori tinggi, sebanyak 22,6% (n=7) berada pada kategori sedang, selanjutnya 16,1% (n=5) berada pada kategori rendah dan sisanya 6,5% (n=2) berada pada kategori sangat

rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *enterprising* yang tinggi. Artinya mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta memiliki kompetensi yang baik dalam bidang kepemimpinan dan interpersonal, dapat membuat banyak keputusan, serta berani mengambil resiko.

6) *Conventional*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 19,4% (n=6) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 22,6% (n=7) berada pada kategori tinggi, sebanyak 22,6% (n=7) berada pada kategori sedang, selanjutnya 22,6% (n=7) berada pada kategori rendah dan sisanya 12,9% (n=4) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *conventional* cukup. Artinya mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta cukup menyukai pekerjaan administrasi, merupakan pribadi

yang terorganisir, bekerja dengan sistematis dan berdasarkan peraturan yang jelas.

c. Fakultas Ekonomi – Program studi Pendidikan Tata Niaga

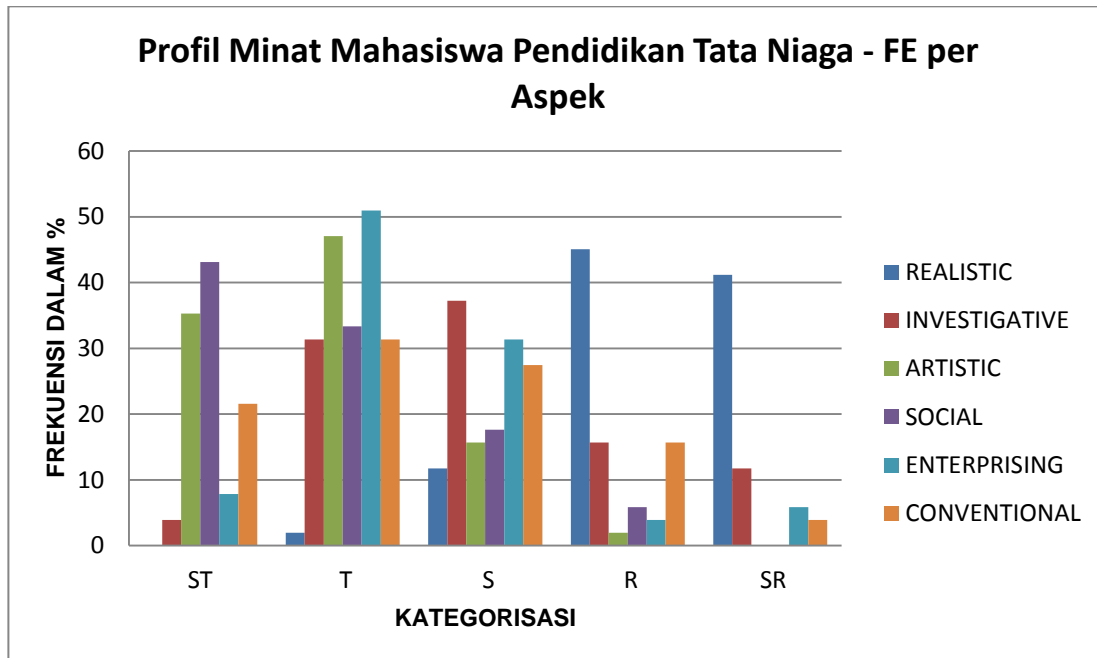
Data yang diperoleh merupakan hasil pengukuran Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta terhadap 51 orang mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Profil minat mahasiswa S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pada masing-masing aspek diperoleh gambaran sebagaimana tersaji pada tabel 4.4:

Tabel 4.4
Profil Minat Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta per Aspek

Klasifikasi	Realistic		Investigative		Artistic		Social		Enterprising		Conventional	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
ST	0	0	2	3.9	18	35.3	22	43.1	4	7.8	11	21.6
T	1	2	16	31.4	24	47.1	17	33.3	26	51	16	31.4
S	6	11.8	19	37.3	8	15.7	9	17.6	16	31.4	14	27.5
R	23	45.1	8	15.7	1	2	3	5.9	2	3.9	8	15.7
SR	21	41.2	6	11.8	0	0	0	0	3	5.9	2	3.9
Jumlah	51	100	51	100	51	100	51	100	51	100	51	100

*SR=Sangat Rendah, R=Rendah, S=Sedang, T=Tinggi,ST=Sangat Tinggi

Jika persentase Profil Minat Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta tersebut divisualisasikan ke dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti grafik 4.3:



Grafik 4.3
Profil Minat Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta per Aspek

1) *Realistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak tidak ada mahasiswa yang memiliki capaian *realistic* yang sangat tinggi, selanjutnya 2% (n=1) berada pada kategori tinggi, sebanyak 11,8% (n=6) berada pada kategori sedang, selanjutnya 45,1% (n=23) berada pada kategori rendah dan sisanya 41,2% (n=21) berada pada kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *realistic* yang rendah.

Artinya mahasiswa S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta tidak menyukai pekerjaan lapangan yang melibatkan fisik dan permesinan, tidak menyukai untuk bekerja dengan benda daripada dengan orang lain..

2) *Investigative*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 3,9% (n=2) memiliki capaian *investigative* yang sangat tinggi, selanjutnya 31,4% (n=16) berada pada kategori tinggi, sebanyak 37,3% (n=19) berada pada kategori sedang, selanjutnya 15,7% (n=8) berada pada kategori rendah dan sisanya 11,8% (n=6) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *investigative* yang cukup tinggi. Artinya mahasiswa S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta cukup menyukai kegiatan yang bersifat analisis dan ilmiah, bekerja berdasarkan teori dan fakta, memiliki kompetensi matematis dan ilmiah yang baik.

3) *Artistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 35,3% (n=18) memiliki capaian sangat tinggi dalam aspek *artistic*, selanjutnya 47,1% (n=24) berada pada kategori tinggi, sebanyak 15,7% (n=8) berada pada kategori sedang, selanjutnya 2% (n=1) berada pada kategori rendah dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *artistic* yang tinggi. Artinya mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta cukup menyukai aktivitas maupun pekerjaan yang melibatkan bentuk, desain dan pola, dapat mengekspresikan dirinya dengan bebas dan menciptakan produk seni.

4) *Social*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 43,1% (n=22) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 33,3% (n=17) berada pada kategori tinggi, sebanyak 17,7% (n=9) berada pada kategori sedang, selanjutnya 5,9% (n=3) berada pada kategori rendah dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Jakarta memiliki minat dalam bidang *social* tinggi. Artinya mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta menyukai bekerja, berkomunikasi atau mengajarkan orang lain, senang melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu atau memberikan pelayanan kepada orang lain.

5) *Enterprising*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 7,8% (n=4) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 51% (n=26) berada pada kategori tinggi, sebanyak 31,4% (n=16) berada pada kategori sedang, selanjutnya 3,9% (n=2) berada pada kategori rendah dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *enterprising* yang tinggi. Artinya mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memiliki kompetensi yang baik dalam bidang kepemimpinan dan interpersonal, dapat membuat banyak keputusan, serta berani mengambil resiko.

6) *Conventional*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 21,6% (n=11) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 31,4% (n=16) berada pada

kategori tinggi, sebanyak 27,5% (n=14) berada pada kategori sedang, dan 15,7% (n=8) mahasiswa yang berada pada kategori rendah dan 3,9 (n=2) pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *conventional* yang cukup tinggi. Artinya mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta menyukai pekerjaan administrasi, merupakan pribadi yang terorganisir, bekerja dengan sistematis dan berdasarkan peraturan yang jelas

d. Sejarah Fakultas Ilmu Sosial – Program Studi Pendidikan

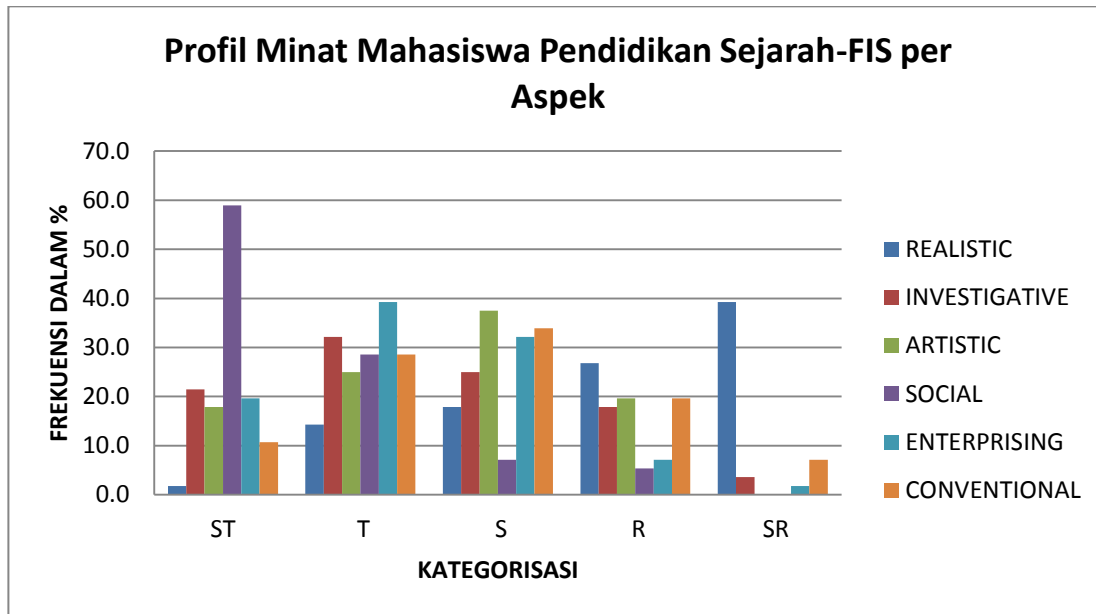
Data yang diperoleh merupakan hasil pengukuran Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta terhadap 56 orang mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Profil minat mahasiswa S1 Program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta pada masing-masing aspek diperoleh gambaran seperti tampak pada tabel 4.5:

Tabel 4.5
Profil Minat Mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu
Sosial Universitas Negeri Jakarta per Aspek

Klasifikasi	Realistic		Investigative		Artistic		Social		Enterprising		Conventional	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
ST	1	1.8	12	21.4	10	17.9	33	58.9	11	19.6	6	10.7
T	8	14.3	18	32.1	14	25	16	28.6	22	39.3	16	28.6
S	10	17.9	14	25	21	37.5	4	7.1	18	32.1	19	33.9
R	15	26.8	10	17.9	11	19.6	3	5.4	4	7.1	11	19.6
SR	22	39.3	2	3.6	0	0	0	0	1	1.8	4	7.1
Jumlah	56	100	56	100	56	100	56	100	56	100	56	100

*SR=Sangat Rendah, R=Rendah, S=Sedang, T=Tinggi,ST=Sangat Tinggi

Jika persentase Profil Minat Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta tersebut divisualisasikan ke dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti grafik 4.4 berikut:



Grafik 4.4
Profil Minat Mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta per Aspek

1) *Realistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 1,8% (n=1) memiliki capaian *realistic* yang sangat tinggi, selanjutnya 14,3% (n=8) berada pada kategori tinggi, sebanyak 17,9% (n=10) berada pada kategori sedang, selanjutnya 26,3% (n=15) berada pada kategori rendah dan sisanya 39,3% (n=22) berada pada kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *realistic* yang rendah. Artinya mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta tidak menyukai pekerjaan lapangan yang melibatkan fisik dan permesinan, tidak menyukai untuk bekerja dengan benda.

2) *Investigative*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 21,4% (n=12) memiliki capaian *investigative* yang sangat tinggi, selanjutnya 32,1% (n=18) berada pada kategori tinggi, sebanyak 25% (n=14) berada pada kategori sedang, selanjutnya 17,9% (n=10) berada pada kategori rendah dan sisanya 3,6% (n=2) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *investigative* yang cukup tinggi. Artinya mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta cukup menyukai kegiatan yang bersifat analisis dan ilmiah, bekerja berdasarkan teori dan fakta, memiliki kompetensi matematis dan ilmiah yang baik, namun semua itu perlu dikembangkan lagi.

3) *Artistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 17,9% (n=10) memiliki capaian sangat tinggi dalam aspek *artistic*, selanjutnya 25%

(n=14) berada pada kategori tinggi, sebanyak 37,5% (n=21) berada pada kategori sedang, selanjutnya 19,6% (n=11) berada pada kategori rendah dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *artistic* yang cukup tinggi. Artinya mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta menyukai aktivitas maupun pekerjaan yang melibatkan bentuk, desain dan pola, dapat mengekspresikan dirinya dengan bebas dan menciptakan produk seni.

4) *Social*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 58,9% (n=33) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 28,6% (n=16) berada pada kategori tinggi, sebanyak 7,1% (n=4) berada pada kategori sedang, dan sisanya adalah 5,4% (n=3) berada pada kategori rendah, tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam

bidang *social* yang sangat tinggi. Artinya mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta menyukai bekerja, berkomunikasi atau mengajarkan orang lain. Mahasiswa dengan tipe *social* cenderung sering melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu atau memberikan pelayanan kepada orang lain.

5) *Enterprising*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 19,6% (n=11) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 39,3% (n=22) berada pada kategori tinggi, sebanyak 32,1% (n=18) berada pada kategori sedang, selanjutnya 7,1% (n=4) berada pada kategori rendah dan sisanya 1,8% (n=1) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *enterprising* yang cukup tinggi. Artinya mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta memiliki kompetensi yang cukup baik dalam bidang kepemimpinan dan interpersonal, dapat membuat banyak keputusan, serta berani mengambil resiko namun semua itu perlu dikembangkan lagi.

6) *Conventional*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 10,7% (n=6) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 28,6% (n=16) berada pada kategori tinggi, sebanyak 33,9% (n=19) berada pada kategori sedang, sebanyak 19,6% (n=11) berada pada kategori rendah dan selanjutnya 7,1% (n=4) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *conventional* yang cukup tinggi. Artinya mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta cukup menyukai pekerjaan administrasi, merupakan pribadi yang terorganisir dengan cukup baik, bekerja dengan sistematis dan berdasarkan peraturan yang jelas.

e. Fakultas Ilmu Keolahragaan – Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Data yang diperoleh merupakan hasil pengukuran Profil Minat Mahasiswa terhadap 62 orang mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Jakarta. Profil Minat Mahasiswa Program studi Pendidikan

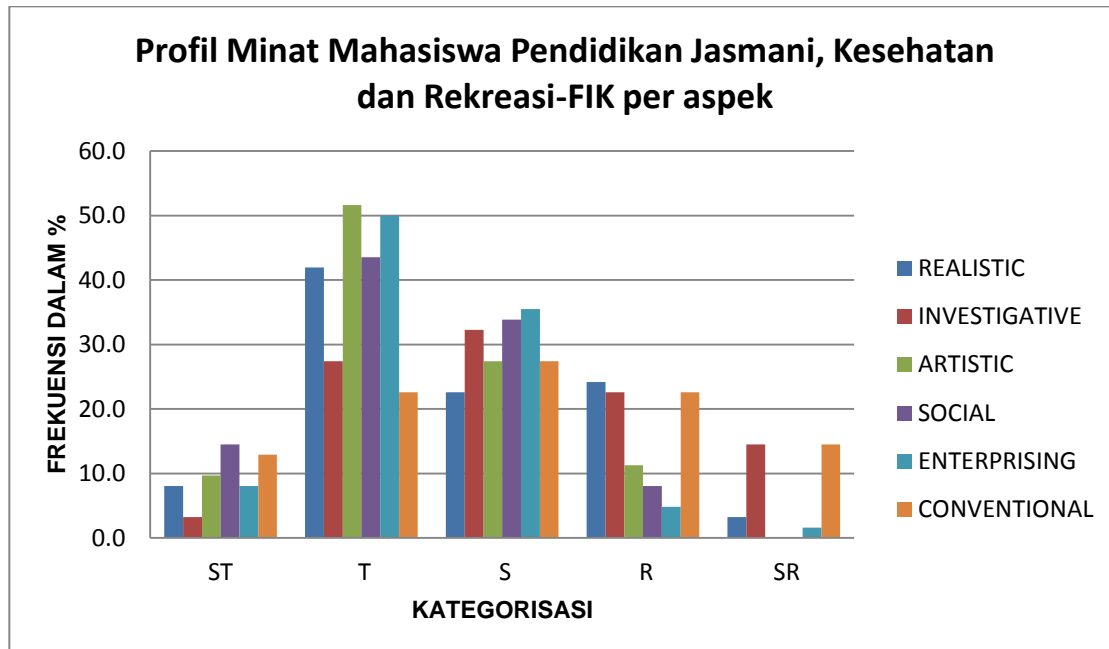
Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Jakarta pada masing-masing aspek diperoleh gambaran seperti tampak pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Profil Minat Mahasiswa Pendidikan Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Jakarta per Aspek

Klasifikasi	Realistic		Investigative		Artistic		Social		Enterprising		Conventional	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
ST	5	8.1	2	3.2	6	9.7	9	14.5	5	8.1	8	12.9
T	26	41.9	17	27.4	32	51.6	27	43.5	31	50	14	22.6
S	14	22.6	20	32.3	17	27.4	21	33.9	22	35.5	17	27.4
R	15	24.2	14	22.6	7	11.3	5	8.1	3	4.8	14	22.6
SR	2	3.2	9	14.5	0	0	0	0	1	1.6	9	14.5
Jumlah	62	100	62	100	62	100	62	100	62	100	62	100

*SR=Sangat Rendah, R=Rendah, S=Sedang, T=Tinggi,ST=Sangat Tinggi

Jika persentase Profil Minat Mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Jakarta tersebut divisualisasikan ke dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti grafik 4.5 berikut:



Grafik 4.5

Profil Minat Mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Jakarta per Aspek

1) *Realistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 8,1% (n=5) mahasiswa yang memiliki capaian *realistic* yang sangat tinggi, selanjutnya 41,9% (n=26) berada pada kategori tinggi, sebanyak berada pada kategori sedang 22.6% (n=14), selanjutnya 24,2% (n=15) berada pada kategori rendah dan sisanya berada 3,2% (n=2) pada kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *realistic* yang rendah. Artinya mahasiswa Program studi

Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Jakarta tidak menyukai pekerjaan lapangan yang melibatkan fisik dan permesinan, tidak menyukai untuk bekerja dengan benda.

2) *Investigative*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 3,2% (n=2) memiliki capaian *investigative* yang sangat tinggi, selanjutnya 27,4% (n=17) berada pada kategori tinggi, sebanyak 32,3% (n=20) berada pada kategori sedang, selanjutnya 22,6 % (n=14) berada pada kategori rendah dan sisanya 14,5% (n=9) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *investigative* yang cukup tinggi. Artinya mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Jakarta cukup menyukai pekerjaan yang membutuhkan analisis dan bersifat ilmiah serta pekerjaan yang tidak menuntutnya untuk bekerja berdasarkan teori dan fakta-fakta.

3) *Artistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 9,7% (n=6) memiliki capaian sangat tinggi dalam aspek *artistic*, selanjutnya 51,6% (n=32) berada pada kategori tinggi, sebanyak 27,4% (n=17), 11,3 (n=7) berada pada kategori rendah rendah dan tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *artistic* yang tinggi. Artinya mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Jakarta menyukai aktivitas maupun pekerjaan yang melibatkan bentuk, desain dan pola, dapat mengekspresikan dirinya dengan bebas dan menciptakan produk seni.

4) *Social*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 14,5% (n=9) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 43,5% (n=27) berada pada kategori tinggi, sebanyak 33,9% (n=21) berada pada kategori sedang, sisanya 8,1% (n=5) berada pada kategori rendah dan tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar

mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *social* yang tinggi. Artinya mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Jakarta menyukai bekerja, berkomunikasi atau mengajarkan orang lain. Mahasiswa dengan tipe *social* cenderung sering melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu atau memberikan pelayanan kepada orang lain.

5) *Enterprising*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 8,1% (n=5) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 50% (n=31) berada pada kategori tinggi, sebanyak 35,5% (n=22) berada pada kategori sedang, selanjutnya 4,8% (n=3) berada pada kategori rendah dan sisanya 1,6% (n=1) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *enterprising* yang tinggi. Artinya mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Jakarta memiliki kompetensi yang baik dalam bidang

kepemimpinan dan interpersonal, dapat membuat banyak keputusan, serta berani mengambil resiko.

6) *Conventional*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 12,9% (n=8) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 22,6% (n=14) berada pada kategori tinggi, sebanyak 27,4% (n=17) berada pada kategori sedang, selanjutnya 22,6% (n=14) berada pada kategori rendah dan sisanya 14,5% (n=9) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *conventional* sedang. Artinya mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Jakarta cukup menyukai pekerjaan administrasi, merupakan pribadi yang cukup terorganisir, bekerja dengan cukup sistematis dan berdasarkan peraturan yang jelas.

f. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam – Program Studi Pendidikan Biologi

Data yang diperoleh merupakan hasil pengukuran Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta terhadap 53 orang mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas

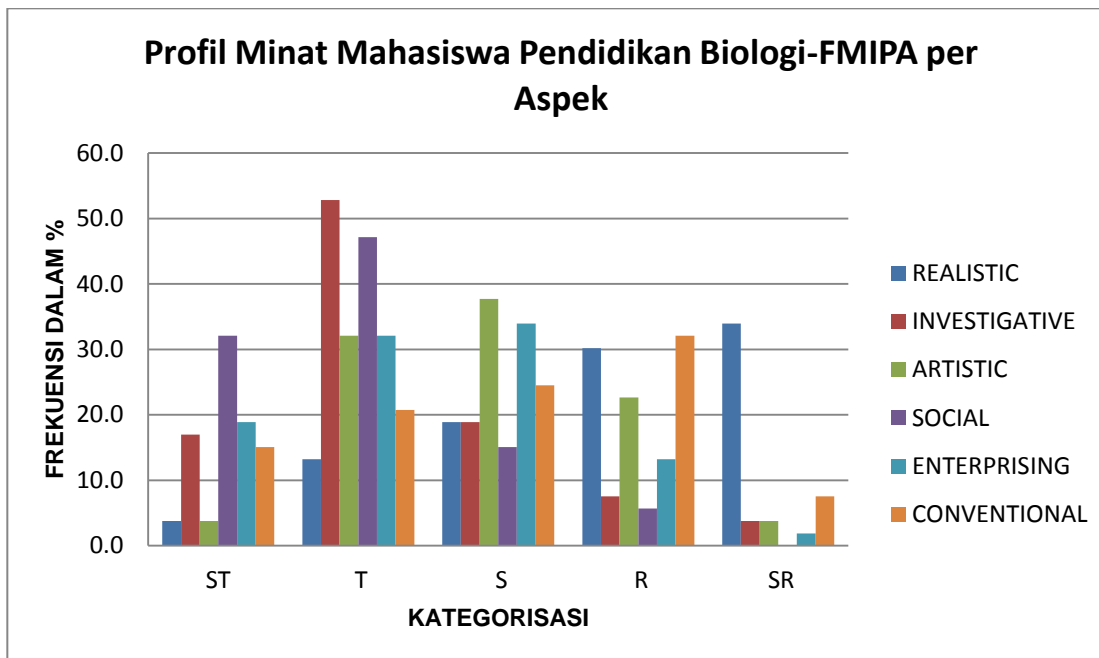
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta. Profil minat mahasiswa S1 Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta pada masing-masing aspek diperoleh gambaran seperti tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7
Profil Minat Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta per Aspek

Klasifikasi	Realistic		Investigative		Artistic		Social		Enterprising		Conventional	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
ST	2	3.8	9	17	2	3.8	17	32.1	10	18.9	8	15.1
T	7	13.2	28	52.8	17	32.1	25	47.2	17	32.1	11	20.8
S	10	18.9	10	18.9	20	37.7	8	15.1	18	34	13	24.5
R	16	30.2	4	7.5	12	22.6	3	5.7	7	13.2	17	32.1
SR	18	34	2	3.8	2	3.8	0	0	1	1.9	4	7.5
Jumlah	53	100	53	100	53	100	53	100	53	100	53	100

*SR=Sangat Rendah, R=Rendah, S=Sedang, T=Tinggi,ST=Sangat Tinggi

Jika persentase Profil Minat Mahasiswa S1 Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta tersebut divisualisasikan ke dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak sebagai seperti grafik 4.6 berikut:



Grafik 4.6

Profil Minat Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta per Aspek

1) *Realistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak tidak ada mahasiswa yang memiliki capaian *realistic* yang sangat tinggi, selanjutnya 3,8% (n=2) berada pada kategori tinggi, sebanyak 13,2% (n=7) berada pada kategori sedang, selanjutnya 18,9% (n=10) berada pada kategori rendah dan sisanya 34% (n=18) berada pada kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *realistic* yang

rendah. Artinya mahasiswa S1 Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta tidak menyukai pekerjaan lapangan yang melibatkan fisik dan permesinan, tidak menyukai untuk bekerja dengan benda daripada dengan orang lain..

2) *Investigative*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 17% (n=9) memiliki capaian *investigative* yang sangat tinggi, selanjutnya 52,8% (n=28) berada pada kategori tinggi, sebanyak 18,9% (n=10) berada pada kategori sedang, selanjutnya 7,5% (n=4) berada pada kategori rendah dan sisanya 3,8% (n=2) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *investigative* yang cukup tinggi. Artinya mahasiswa S1 Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta cukup menyukai kegiatan yang bersifat analisis dan ilmiah, bekerja berdasarkan teori dan fakta, memiliki kompetensi matematis dan ilmiah yang baik.

3) *Artistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 3,8% (n=2) memiliki capaian sangat tinggi dalam aspek *artistic*, selanjutnya 32,1% (n=17) berada pada kategori tinggi, sebanyak 37,7% (n=20) berada pada kategori sedang, selanjutnya 22,6% (n=12) berada pada kategori rendah dan sisanya 3,8% (n=2) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *artistic* yang cukup tinggi. Artinya mahasiswa Pendidikan Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta cukup menyukai aktivitas maupun pekerjaan yang melibatkan bentuk, desain dan pola, cukup dapat mengekspresikan dirinya dengan bebas dan menciptakan produk seni.

4) *Social*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 32,1% (n=17) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 47,2% (n=25) berada pada kategori tinggi, sebanyak 15,1% (n=8) berada pada kategori sedang, selanjutnya 5,7% (n=3) berada pada kategori rendah

dan tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *social* cukup tinggi. Artinya mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta cukup menyukai bekerja, berkomunikasi atau mengajarkan orang lain, cukup senang melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu atau memberikan pelayanan kepada orang lain.

5) *Enterprising*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 18,9% (n=10) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 32,1% (n=17) berada pada kategori tinggi, sebanyak 34% (n=18) berada pada kategori sedang, selanjutnya 13,2% (n=7) berada pada kategori rendah dan sisanya 1,9% (n=1) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *enterprising* yang cukup tinggi. Artinya mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu

Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta memiliki kompetensi yang cukup baik dalam bidang kepemimpinan dan interpersonal, cukup dapat membuat banyak keputusan, serta cukup berani mengambil resiko.

6) *Conventional*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 15,1% (n=8) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 20,8% (n=11) berada pada kategori tinggi, sebanyak 24,5% (n=13) berada pada kategori sedang, dan sebanyak 32,1% (n=17) berada pada kategori rendah dan sisanya sebanyak 7,5% (n=4) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *conventional* yang sedang. Artinya mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta cukup menyukai pekerjaan administrasi, merupakan pribadi yang cukup terorganisir, bekerja dengan cukup sistematis dan berdasarkan peraturan yang jelas

g. Fakultas Teknik – Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

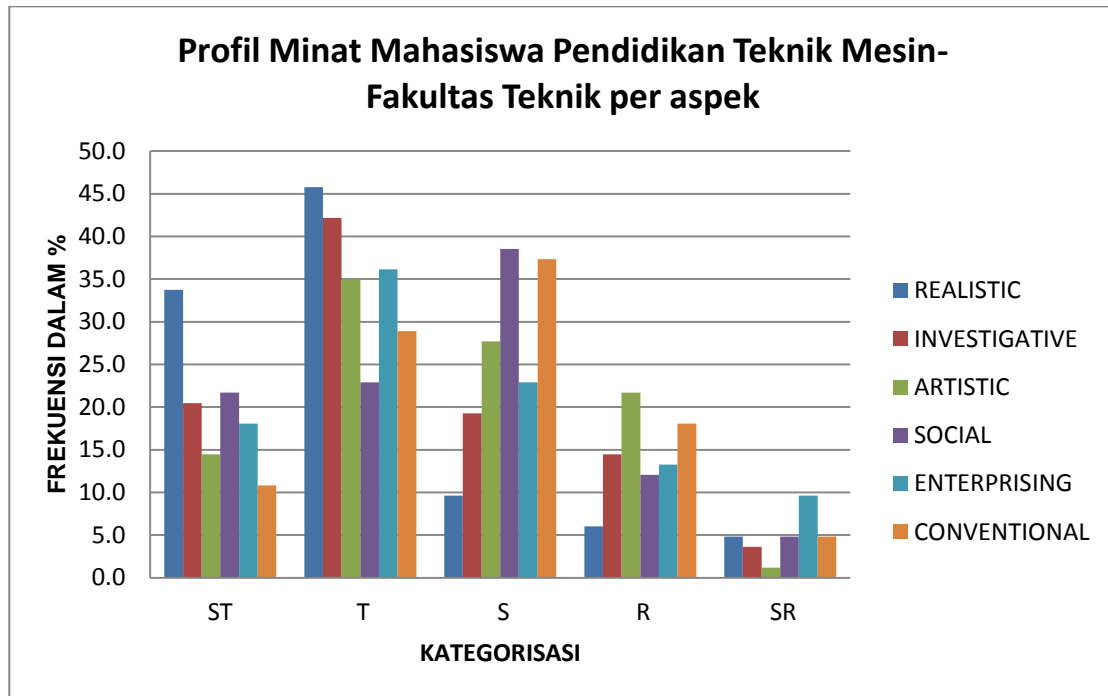
Data yang diperoleh merupakan hasil pengukuran Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta terhadap 83 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Profil minat mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta pada masing-masing aspek diperoleh gambaran sebagaimana terlihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8
Profil Minat Mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas
Teknikl Universitas Negeri Jakarta per Aspek

Klasifikasi	Realistic		Investigative		Artistic		Social		Enterprising		Conventional	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
ST	28	33.7	17	20.5	12	14.5	18	21.7	15	18.1	9	10.8
T	38	45.8	35	42.2	29	34.9	19	22.9	30	36.1	24	28.9
S	8	9.6	16	19.3	23	27.7	32	38.6	19	22.9	31	37.3
R	5	6	12	14.5	18	21.7	10	12	11	13.3	15	18.1
SR	4	4.8	3	3.6	1	1.2	4	4.8	8	9.6	4	4.8
Jumlah	83	100	83	100	83	100	83	100	83	100	83	100

*SR=Sangat Rendah, R=Rendah, S=Sedang, T=Tinggi,ST=Sangat Tinggi

Jika persentase Profil Minat Mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta tersebut divisualisasikan ke dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti grafik 4.7 berikut:



Grafik 4.7

**Profil Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Negeri Jakarta per Aspek**

1) *Realistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 33,7% (n=28) memiliki capaian *realistic* yang sangat tinggi, selanjutnya 45,8% (n=38) berada pada kategori tinggi, sebanyak 9,6% (n=8) berada pada kategori sedang, selanjutnya 6% (n=5) berada pada kategori rendah dan sisanya 4,8% (n=4) berada pada kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta memiliki

minat dalam bidang *realistic* yang tinggi. Artinya mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta sangat menyukai pekerjaan lapangan yang melibatkan fisik dan permesinan, sangat menyukai untuk bekerja dengan benda.

2) *Investigative*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 20,5% (n=17) memiliki capaian *investigative* yang sangat tinggi, selanjutnya 42,2% (n=35) berada pada kategori tinggi, sebanyak 19,3% (n=16) berada pada kategori sedang, selanjutnya 14,5% (n=12) berada pada kategori rendah dan sisanya 3,6% (n=3) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *investigative* yang tinggi. Artinya mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta menyukai kegiatan yang bersifat analisis dan ilmiah, bekerja berdasarkan teori dan fakta, memiliki kompetensi matematis dan ilmiah yang baik.

3) *Artistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 14,5% (n=12) memiliki capaian sangat tinggi dalam *aspek artistic*, selanjutnya 34,9% (n=29) berada pada kategori tinggi, sebanyak 27,7% (n=23) berada pada kategori sedang, selanjutnya 21,7% (n=18) berada pada kategori rendah dan sisanya 1,2% (n=1) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *artistic* yang cukup tinggi. Artinya mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta menyukai aktivitas maupun pekerjaan yang melibatkan bentuk, desain dan pola, dapat mengekspresikan dirinya dengan bebas dan menciptakan produk seni.

4) *Social*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 21,7% (n=18) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 22,9% (n=19) berada pada kategori tinggi, sebanyak 38,6% (n=32) berada pada kategori sedang, selanjutnya sebanyak 12% (n=10) berada pada kategori rendah, dan sisanya 1,2% (n=1) mahasiswa yang

berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *social* yang cukup tinggi. Artinya mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta cukup menyukai bekerja, berkomunikasi atau mengajarkan orang lain. Mahasiswa dengan tipe *social* cenderung sering melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu atau memberikan pelayanan kepada orang lain..

5) *Enterprising*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 18,1% (n=15) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 36,1% (n=30) berada pada kategori tinggi, sebanyak 22,9% (n=19) berada pada kategori sedang, selanjutnya 13,3% (n=11) berada pada kategori rendah dan sisanya 9,6% (n=8) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *enterprising* yang cukup tinggi. Artinya mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik

Universitas Negeri Jakarta memiliki kompetensi yang cukup baik dalam bidang kepemimpinan dan interpersonal, dapat membuat banyak keputusan, serta berani mengambil resiko namun semua itu perlu dikembangkan lagi.

6) *Conventional*

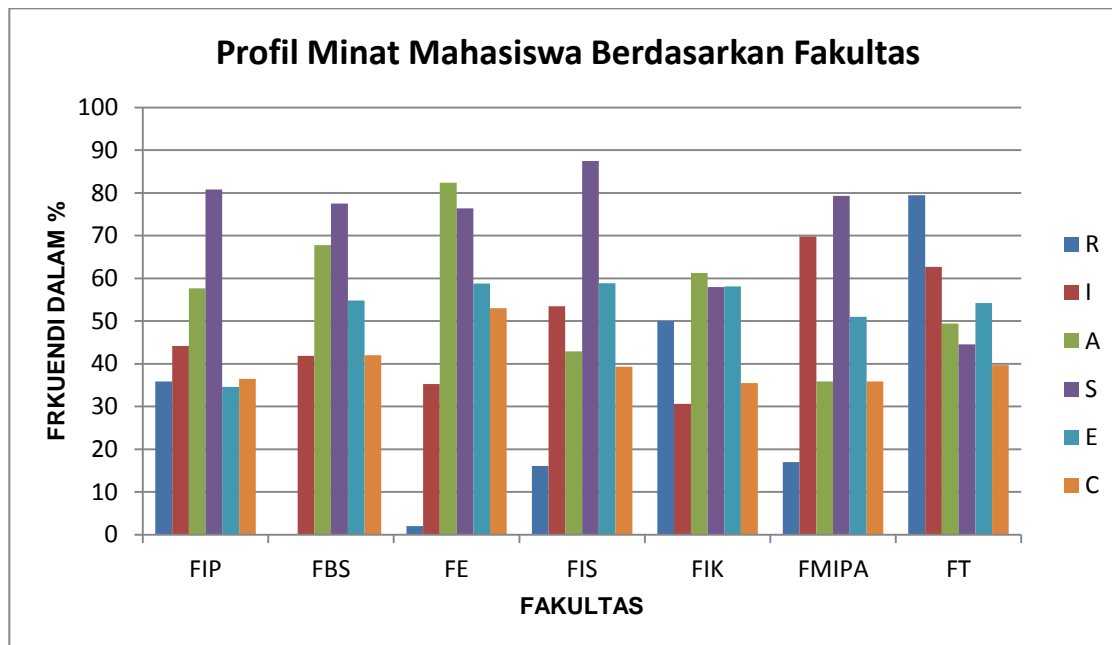
Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 10,8% (n=9) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 28,9% (n=24) berada pada kategori tinggi, sebanyak 37,3% (n=31) berada pada kategori sedang, sebanyak 18,1% (n=15) berada pada kategori rendah dan selanjutnya 4,8% (n=4) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *conventional* yang cukup tinggi. Artinya mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta cukup menyukai pekerjaan administrasi, merupakan pribadi yang terorganisir dengan cukup baik, bekerja dengan sistematis dan berdasarkan peraturan yang jelas.

Hasil secara rinci untuk profil minat berdasarkan fakultas akan disajikan pada tabel dibawah ini. Hasil dibawah ini menggunakan penjumlahan pada kategorisasi sangat tinggi dan tinggi agar profil minat dominan di tiap fakultas dapat terlihat dengan mudah. Profil minat tiap fakultas akan disajikan pada tabel 4.9 dan divisualisasikan pada grafik 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta

FAKULTAS	%						Pola Kepribadian
	Realistic	Investigative	Artistic	Social	Enterprising	Conventional	
FIP	35,9	44,2	57,7	80,8	34,6	36,5	SAI
FBS	0	41,9	67,8	77,5	54,8	42	SAE
FE	2	35,3	82,4	76,4	58,8	53	ASE
FIS	16,1	53,5	42,9	87,5	58,9	39,3	SEI
FIK	50	30,6	61,3	58	58,1	35,5	AES
FMIPA	17	69,8	35,9	79,3	51	35,9	SIE
FT	79,5	62,7	49,4	44,6	54,2	39,7	RIE

Jika persentase Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta berdasarkan fakultas tersebut divisualisasikan ke dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak sebagai berikut



*R = Riasec, I = Investigative, A = Artistic, S = Social, E = Enterprising, C = Conventional

Grafik 4.8
Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri

2. Profil Perbedaan Minat Pada Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta (Data Keseluruhan)

Data yang digunakan dalam analisis adalah hasil skor minat pada angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015 dengan aspek *realistic*, *investigative*, *artistic*, *social*, *enterprising*, dan *conventional*. Uji homogenitas ini berguna untuk mengetahui apakah data hasil skor minat mempunyai varian yang homogen. Dengan menggunakan Uji *Homogeneity of Variance test* pada *One-way Anova* dengan bantuan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS) 20.0 for windows*. Dalam penelitian ini dilakukan analisis Uji homogenitas untuk

memastikan apakah keempat sampel tersebut varians yang homogen. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan penelitian pada sampel tersebut. Pada uji homogenitas tingkat signifikansi sebesar 5% dimana bila nilai signifikan $> 0,05\%$, berarti sampel memiliki nilai varians yang sama. Aspek yang diuji adalah *realistic, investigative, artistic, social, enterprising, dan conventional*. Hasil uji homogenitas uji ANOVA dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10
Uji Homogenitas

	Sig.
Realistic	0,177
Investigative	0,674
Artistic	0,802
Social	0,427
Enterprising	0,350
Conventional	0,399

Berdasarkan analisis data awal disimpulkan bahwa data memiliki varians yang sama atau dapat dikatakan homogen. Ini berarti sampel memiliki kondisi awal yang sama.

Setelah melakukan uji homogenitas, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan Uji *One Way ANOVA* dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi α 5%.

Artinya, jika signifikansi > 0.05 maka hipotesis nol diterima yakni tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada minat mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015, namun jika $< 0,05$ maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada minat mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015. Hasil dari analisis Uji *One-way ANOVA* dapat dilihat di tabel 4.11

Tabel 4.11
ANOVA (SPSS 20.00)

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Realistic	Between Groups	49.114	3	16.371	1.768	.153
	Within Groups	3555.080	384	9.258		
	Total	3604.193	387			
Investigative	Between Groups	13.740	3	4.580	.653	.582
	Within Groups	2694.783	384	7.018		
	Total	2708.523	387			
Artistic	Between Groups	87.234	3	29.078	5.840	.001
	Within Groups	1912.107	384	4.979		
	Total	1999.340	387			
Social	Between Groups	16.061	3	5.354	1.176	.318
	Within Groups	1747.455	384	4.551		
	Total	1763.515	387			
Enterprising	Between Groups	23.899	3	7.966	1.252	.291
	Within Groups	2443.018	384	6.362		
	Total	2466.918	387			
Conventional	Between Groups	16.577	3	5.526	1.054	.369
	Within Groups	2013.701	384	5.244		
	Total	2030.278	387			

Dari tabel Uji *One-Way ANOVA* dapat diketahui nilai probabilitas (signifikansi) untuk bidang minat berbeda. Pada bidang minat *realistic* nilai signifikansi 0,153, pada bidang minat *investigative* nilai

signifikansi sebesar 0,582, pada bidang minat *social* nilai signifikansi sebesar 0,318, pada bidang minat *enterprising* nilai signifikansi sebesar 0,291, pada bidang minat *conventional* nilai signifikansi sebesar 0,369. Dapat diartikan bahwa nilai signifikansinya $> 0,05$ sehingga hipotesis nol diterima, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada minat mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015. Berbeda dengan bidang minat lainnya, pada pada bidang minat *artistic* nilai signifikansi sebesar 0,001 atau $<$ dari 0,05 sehingga hipotesis nol ditolak, yaitu ada perbedaan signifikan antara rata-rata (mean) pada bidang minat tersebut.

Setelah diketahui ada perbedaan signifikan pada bidang minat *artistic*, namun tidak pada bidang minat lainnya, maka dapat dilanjutkan dengan *Post-Hoc Test* yang membandingkan setiap angkatan berdasarkan bidang minat masing-masing, yakni dapat dilihat pada lampiran 4.

Pada data *Post-Hoc Test* menunjukkan bahwa perbedaan minat yang signifikan hanya terdapat pada bidang minat *artistic*. Perbedaannya terlihat jika dibandingkan angkatan 2012 dengan angkatan 2015, angkatan 2013 dengan angkatan 2015 dan sebaliknya yakni angkatan 2015 dengan angkatan 2012, angkatan 2015 dengan

angkatan 2013. Masing-masing memiliki signifikansi yang sama yakni 0,005 dengan tingkat signifikansi 0,05. Jadi, hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan pada bidang minat *artistic* di angkatan tersebut.

3. Profil Perbedaan Minat Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Jakarta berdasarkan Angkatan

Data yang diperoleh merupakan hasil pengukuran Minat Pada Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta terhadap 388 orang mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta dari angkatan 2012 sampai dengan 2015.

a. Angkatan 2012

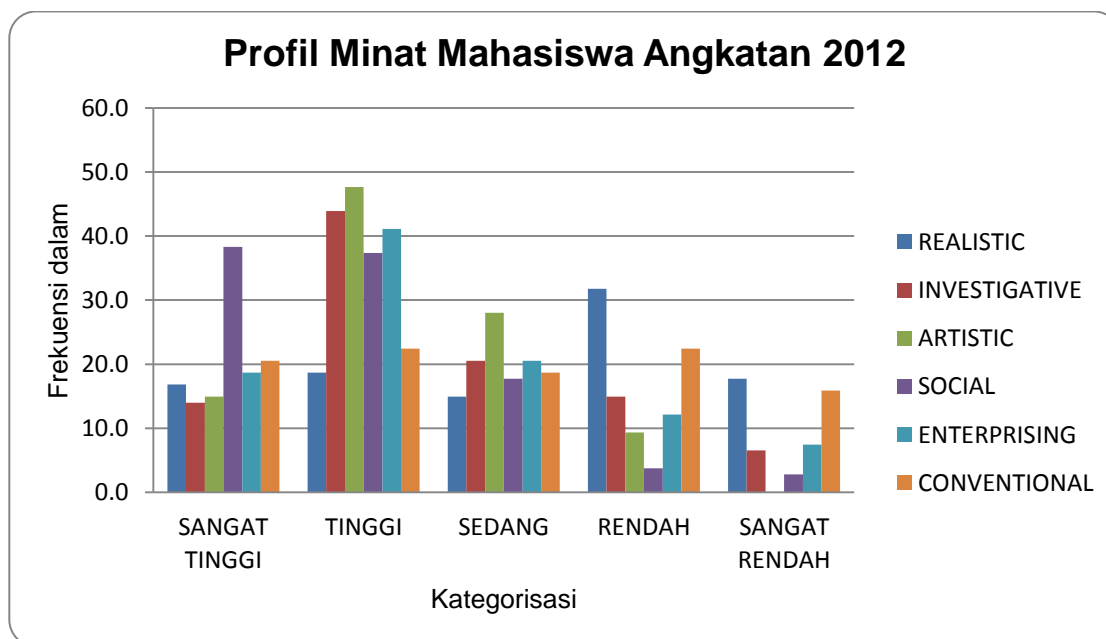
Data yang diperoleh merupakan hasil pengukuran Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta terhadap 107 mahasiswa S1 kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012, jika dilihat pada tabel pada masing-masing aspek diperoleh gambaran tersaji pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan UNJ Angkatan 2012
per Aspek

Klasifikasi	Realistic		Investigative		Artistic		Social		Enterprising		Conventional	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
ST	18	16.8	15	14	16	15	41	38.3	20	18.7	22	20.6
T	20	18.7	47	43.9	51	47.7	40	37.4	44	41.1	24	22.4
S	16	15	22	20.6	30	28	19	17.8	22	20.6	20	18.7
R	34	31.8	16	15	10	9.3	4	3.7	13	12.1	24	22.4
SR	19	17.8	7	6.5	0	0	3	2.8	8	7.5	17	15.9
Jumlah	107	100	107	100	107	100	107	100	107	100	107	100

*SR=Sangat Rendah, R=Rendah, S=Sedang, T=Tinggi, ST=Sangat Tinggi

Jika persentase Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 tersebut divisualisasikan ke dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak sebagai berikut:



Grafik 4.9
Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta
Angkatan 2012 per Aspek

1) *Realistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 16,8% (n=18) memiliki capaian *realistic* yang sangat tinggi, selanjutnya 18,7% (n=20) berada pada kategori tinggi, sebanyak 16% (n=15) berada pada kategori sedang, selanjutnya 31,8% (n=34) berada pada kategori rendah dan sisanya 17,8% (n=19) berada pada kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 memiliki minat dalam bidang *realistic* yang rendah. Artinya mahasiswa program kependidikan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta tidak menyukai pekerjaan lapangan yang melibatkan fisik dan permesinan, tidak menyukai untuk bekerja dengan benda.

2) *Investigative*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 14% (n=15) memiliki capaian *investigative* yang sangat tinggi, selanjutnya 43,9% (n=47) berada pada kategori tinggi, sebanyak 20,6% (n=22) berada pada kategori sedang, selanjutnya 15% (n=16) berada pada kategori rendah dan sisanya 6,5% (n=7) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

sebagian besar mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *investigative* yang tinggi. Artinya mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 cukup menyukai kegiatan yang bersifat analisis dan ilmiah, bekerja berdasarkan teori dan fakta, memiliki kompetensi matematis dan ilmiah yang baik.

3) *Artistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 15% (n=16) memiliki capaian sangat tinggi dalam aspek *artistic*, selanjutnya 47,7% (n=51) berada pada kategori tinggi, sebanyak 28% (n=30) berada pada kategori sedang, selanjutnya 9,3% (n=10) berada pada kategori rendah dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 memiliki minat dalam bidang *artistic* yang berada pada tingkatan tinggi. Artinya mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta menyukai aktivitas maupun pekerjaan yang melibatkan bentuk, desain dan pola, dapat mengekspresikan dirinya dengan bebas dan menciptakan produk seni.

4) *Social*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 38,3% (n=41) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 37,4% (n=40) berada pada kategori tinggi, sebanyak 17,8% (n=19) berada pada kategori sedang, selanjutnya 3,7% (n=4) berada pada kategori rendah dan sisanya 2,8% (n=3) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 memiliki minat dalam bidang *social* yang sangat tinggi. Artinya mahasiswa S1 kependidikan Universitas Negeri Jakarta menyukai bekerja, berkomunikasi atau mengajarkan orang lain. Mahasiswa dengan tipe *social* cenderung sering melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu atau memberikan pelayanan kepada orang lain.

5) *Enterprising*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 18,7% (n=20) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 46,1% (n=44) berada pada kategori tinggi, sebanyak 20,6% (n=22) berada pada kategori sedang, selanjutnya 12,1% (n=13) berada pada kategori rendah dan sisanya 7,5% (n=8) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian

besar mahasiswa S1 kependidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *enterprising* yang dominan pada kategori tinggi. Artinya mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 memiliki kompetensi yang cukup baik dalam bidang kepemimpinan dan interpersonal, dapat membuat banyak keputusan, serta berani mengambil resiko.

6) *Conventional*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 20, 6% (n=22) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 22,4% (n=24) berada pada kategori tinggi, sebanyak 18,7% (n=20) berada pada kategori sedang, selanjutnya 22,4% (n=24) berada pada kategori rendah dan sisanya 15,9% (n=17) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *conventional* yang dominan di kategori cukup rendah. Artinya mahasiswa S1 kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 tidak terlalu menyukai pekerjaan administrasi ataupun pekerjaan yang membutuhkan kejelasan dan keteraturan dan tidak terlalu

menyukai bekerja dengan sistematis berdasarkan peraturan yang jelas

b. Angkatan 2013

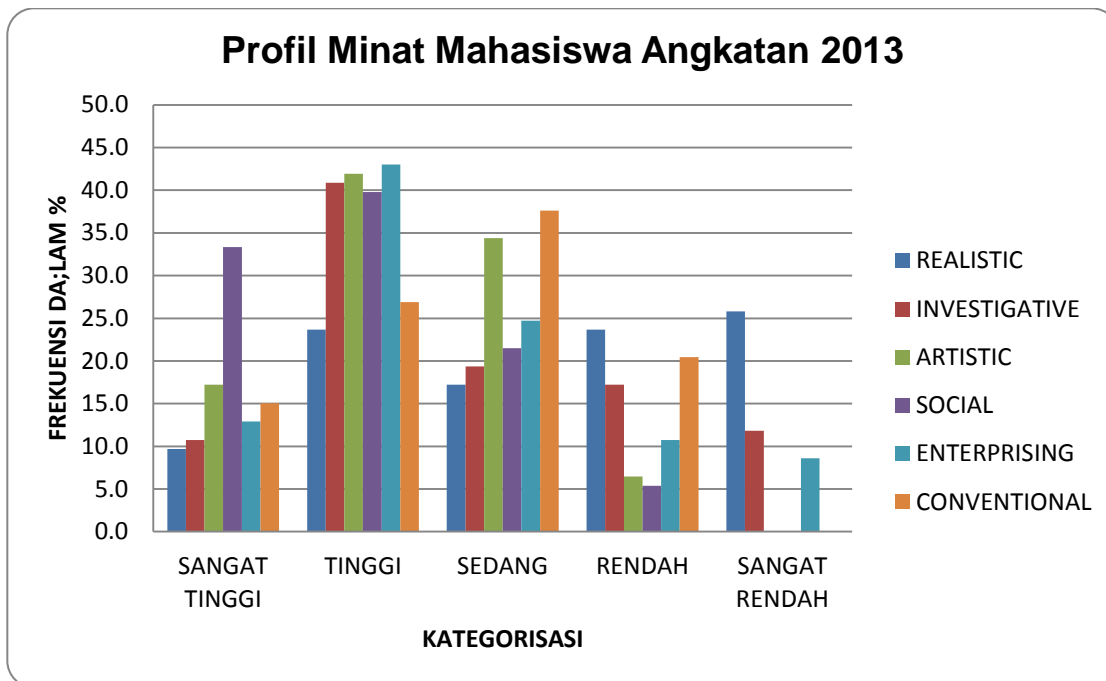
Data yang diperoleh merupakan hasil pengukuran Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta terhadap 93 mahasiswa S1 kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013, jika dilihat pada tabel pada masing-masing aspek diperoleh gambaran sebagaimana tersaji pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta
Angkatan 2013 per Aspek

Klasifikasi	Realistic		Investigative		Artistic		Social		Enterprising		Conventional	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
ST	9	9.7	10	10.8	16	17.2	31	33.3	12	12.9	14	15.1
T	22	23.7	38	40.9	39	41.9	37	39.8	40	43	25	26.9
S	16	17.2	18	19.4	32	34.4	20	21.5	23	24.7	35	37.6
R	22	23.7	16	17.2	6	6.5	5	5.4	10	10.8	19	20.4
SR	24	25.8	11	11.8	0	0.0	0	0	8	8.6	0	0
Jumlah	93	100	93	100	93	100	93	100	93	100	93	100

*SR=Sangat Rendah, R=Rendah, S=Sedang, T=Tinggi, ST=Sangat Tinggi

Jika persentase Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013 tersebut divisualisasikan ke dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti grafik 4.10:



Grafik 4.10
Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta
Angkatan 2013 per Aspek

1) *Realistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 9,7% (n=9) memiliki capaian *realistic* yang sangat tinggi, selanjutnya 23,7% (n=22) berada pada kategori tinggi, sebanyak 17,2% (n=16) berada pada kategori sedang, selanjutnya 23,7% (n=22) berada pada kategori rendah dan sisanya 5,8% (n=24) berada pada kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013 memiliki minat dalam bidang

realistic yang rendah. Artinya mahasiswa program kependidikan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta tidak menyukai pekerjaan lapangan yang melibatkan fisik dan permesinan, tidak menyukai untuk bekerja dengan benda.

2) *Investigative*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 10,8% (n=10) memiliki capaian *investigative* yang sangat tinggi, selanjutnya 40,9% (n=38) berada pada kategori tinggi, sebanyak 19,4% (n=18) berada pada kategori sedang, selanjutnya 17,2 % (n=16) berada pada kategori rendah dan sisanya 11,8% (n=11) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *investigative* yang tinggi. Artinya mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013 cukup menyukai kegiatan yang bersifat analisis dan ilmiah, bekerja berdasarkan teori dan fakta, memiliki kompetensi matematis dan ilmiah yang baik.

3) *Artistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 17,2% (n=16) memiliki capaian sangat tinggi dalam aspek *artistic*, selanjutnya 41,9%

(n=39) berada pada kategori tinggi, sebanyak 34,4% (n=32) berada pada kategori sedang, selanjutnya 6,5% (n=6) berada pada kategori rendah dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013 memiliki minat dalam bidang *artistic* yang tinggi. Artinya mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta menyukai aktivitas maupun pekerjaan yang melibatkan bentuk, desain dan pola, dapat mengekspresikan dirinya dengan bebas dan menciptakan produk seni.

4) *Social*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 33,3% (n=31) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 39,8% (n=37) berada pada kategori tinggi, sebanyak 21,5% (n=20) berada pada kategori sedang, sisanya 5,3% (n=5) berada pada kategori rendah dan tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013 memiliki minat dalam bidang *social* yang dominan berada pada kategorisasi tinggi. Artinya mahasiswa

program kependidikan Universitas Negeri Jakarta menyukai bekerja, berkomunikasi atau mengajarkan orang lain. Mahasiswa dengan tipe *social* cenderung sering melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu atau memberikan pelayanan kepada orang lain.

5) *Enterprising*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 12,9% (n=12) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 43% (n=40) berada pada kategori tinggi, sebanyak 24,7% (n=23) berada pada kategori sedang, selanjutnya 10,8% (n=10) berada pada kategori rendah dan sisanya 8,6% (n=8) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *enterprising* yang tinggi. Artinya mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013 memiliki kompetensi yang cukup baik dalam bidang kepemimpinan dan interpersonal, dapat membuat banyak keputusan, serta berani mengambil resiko.

6) *Conventional*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 15,2% (n=14) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 26,9% (n=25) berada pada kategori tinggi, sebanyak 37,6% (n=35) berada pada kategori

sedang, selanjutnya 20,4% (n=19) berada pada kategori rendah dan tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *conventional* yang cukup tinggi. Artinya mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 cukup menyukai pekerjaan administrasi, pekerjaan yang menuntut keteraturan, cukup dapat bekerja dengan sistematis dan cukup menyenangkan untuk bekerja berdasarkan peraturan yang jelas.

c. Angkatan 2014

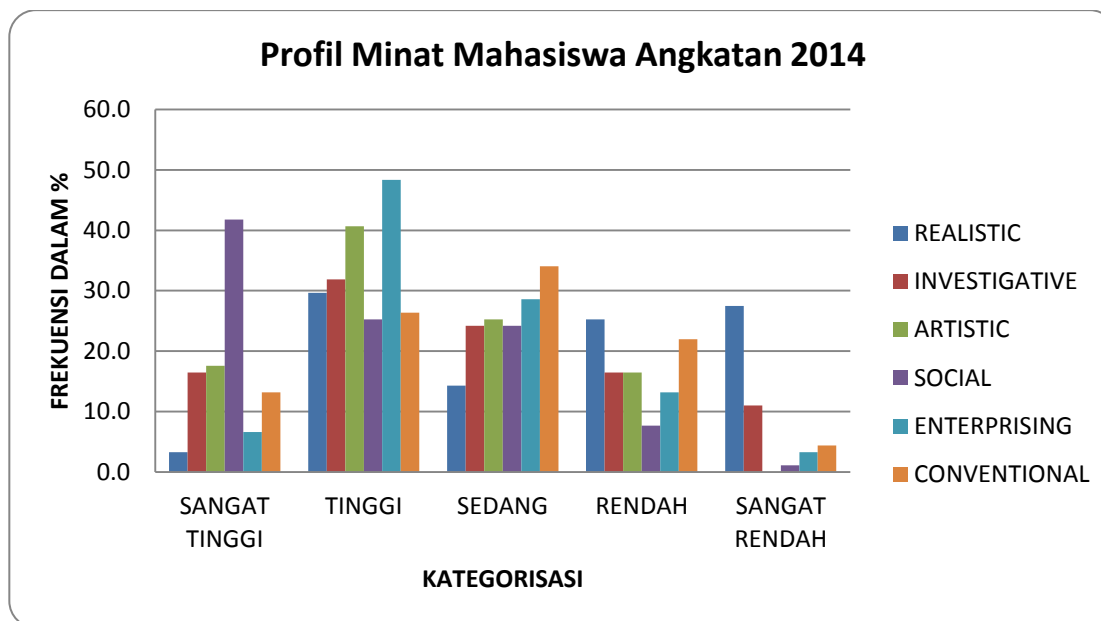
Data yang diperoleh merupakan hasil pengukuran Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta terhadap 91 mahasiswa S1 kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014, jika dilihat pada tabel pada masing-masing aspek diperoleh gambaran sebagaimana tersaji pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14
Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta Angkatan
2014 per Aspek

Klasifikasi	Realistic		Investigative		Artistic		Social		Enterprising		Conventional	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
ST	3	3.3	15	16.5	16	17.6	38	41.8	6	6.6	12	13.2
T	27	29.7	29	31.9	37	40.7	23	25.3	44	48.4	24	26.4
S	13	14.3	22	24.2	23	25.3	22	24.2	26	28.6	31	34.1
R	23	25.3	15	16.5	15	16.5	7	7.7	12	13.2	20	22
SR	25	27.5	10	11	0	0	1	1.1	3	3.3	4	4.4
Jumlah	91	100	91	100	91	100	91	100	91	100	91	100

*SR=Sangat Rendah, R=Rendah, S=Sedang, T=Tinggi, ST=Sangat Tinggi

Jika persentase Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014 tersebut divisualisasikan ke dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti grafil 4.11:



Grafik 4.11

**Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta
Angkatan 2014 per Aspek**

1) *Realistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 3,3% (n=3) memiliki capaian *realistic* yang sangat tinggi, selanjutnya 29,7% (n=27) berada pada kategori tinggi, sebanyak 14,3% (n=13) berada pada kategori sedang, selanjutnya 25,3% (n=23) berada pada kategori rendah dan sisanya 27,5% (n=25) berada pada kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014 memiliki minat dalam bidang *realistic* rendah. Artinya mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta tidak menyukai pekerjaan lapangan yang melibatkan fisik dan permesinan, tidak menyukai bekerja dengan benda, lebih memilih bekerja dengan orang lain.

2) *Investigative*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 16,5% (n=15) memiliki capaian *investigative* yang sangat tinggi, selanjutnya 31,9% (n=29) berada pada kategori tinggi, sebanyak 24,2% (n=22) berada pada kategori sedang, selanjutnya 16,5% (n=15) berada pada kategori rendah dan sisanya 11% (n=10) berada

pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *investigative* yang tinggi. Artinya mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014 cukup menyukai kegiatan yang bersifat analisis dan ilmiah, bekerja berdasarkan teori dan fakta, memiliki kompetensi matematis dan ilmiah yang baik.

3) *Artistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 17,6% (n=16) memiliki capaian sangat tinggi dalam aspek *artistic*, selanjutnya 40,7% (n=37) berada pada kategori tinggi, sebanyak 25,3% (n=23) berada pada kategori sedang, selanjutnya 16,5% (n=15) berada pada kategori rendah dan tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014 memiliki minat dalam bidang *artistic* tinggi. Artinya mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta menyukai aktivitas maupun pekerjaan yang melibatkan bentuk, desain dan pola, dapat mengekspresikan dirinya dengan bebas dan menciptakan produk seni.

4) *Social*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 41,8% (n=38) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 25,3% (n=23) berada pada kategori tinggi, sebanyak 24,2% (n=22) berada pada kategori sedang, selanjutnya 7,7% (n=7) berada pada kategori rendah dan sisanya 1,1% (n=1) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014 memiliki minat dalam bidang *social* yang sangat tinggi. Artinya mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta menyukai bekerja, berkomunikasi atau mengajarkan orang lain. Mahasiswa dengan tipe *social* cenderung sering melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu atau memberikan pelayanan kepada orang lain.

5) *Enterprising*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 6,6% (n=6) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 48,4% (n=44) berada pada kategori tinggi, sebanyak 28,6% (n=26) berada pada kategori sedang, selanjutnya 13,2% (n=12) berada pada kategori rendah dan sisanya 3,3% (n=3) berada pada kategori sangat

rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *enterprising* yang tinggi. Artinya mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014 memiliki kompetensi yang baik dalam bidang kepemimpinan dan interpersonal, dapat membuat banyak keputusan, serta berani mengambil resiko.

6) *Conventional*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 13,2% (n=12) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 26,4% (n=24) berada pada kategori tinggi, sebanyak 34,1% (n=31) berada pada kategori sedang, dan sisanya adalah 22% (n=20) berada pada kategori rendah dan sisanya 4,4% (n=4) mahasiswa yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *conventional* terbilang rendah. Artinya mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014 tidak terlalu menyukai pekerjaan administrasi, tidak terlalu menyukai pekerjaan yang memerlukan keteraturan dan kejelasan maupun bekerja dengan sistematis dan berdasarkan peraturan yang jelas.

d. Angkatan 2015

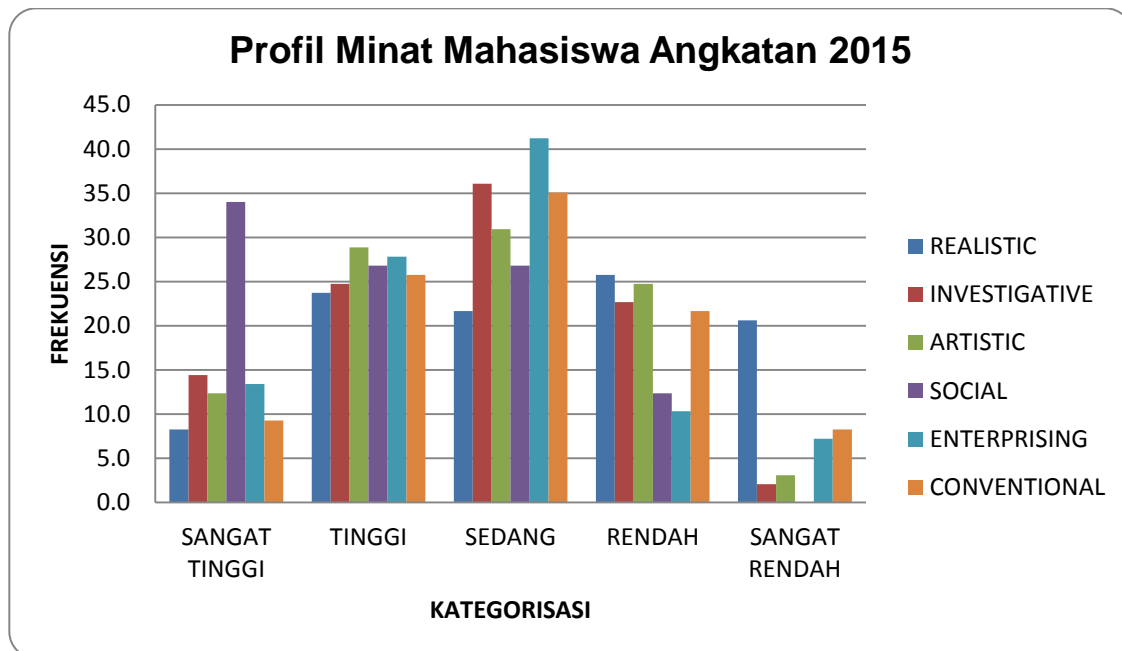
Data yang diperoleh merupakan hasil pengukuran Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta terhadap 97 orang mahasiswa S1 kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015, jika dilihat pada tabel pada masing-masing aspek diperoleh gambaran sebagaimana tersaji pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15
Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta
Angkatan 2015 per Aspek

Klasifikasi	Realistic		Investigative		Artistic		Social		Enterprising		Conventional	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
ST	8	8.2	14	14.4	12	12.4	33	34	13	13.4	9	9.3
T	23	23.7	24	24.7	28	28.9	26	26.8	27	27.8	25	25.8
S	21	21.6	35	36.1	30	30.9	26	26.8	40	41.2	34	35.1
R	25	25.8	22	22.7	24	24.7	12	12.4	10	10.3	21	21.6
SR	20	20.6	2	2.1	3	3.1	0	0	7	7.2	8	8.2
Jumlah	97	100	97	100	97	100	97	100	97	100	97	100

*SR=Sangat Rendah, R=Rendah, S=Sedang, T=Tinggi, ST=Sangat Tinggi

Jika persentase Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 tersebut divisualisasikan ke dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti grafik 4.12 berikut:



Grafik 4.12
Profil Kecenderungan Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri
Jakarta Angkatan 2015 per Aspek

1) *Realistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 8.2% (n=8) memiliki capaian *realistic* yang sangat tinggi, selanjutnya 23,7% (n=23) berada pada kategori tinggi, sebanyak 21,6% (n=21) berada pada kategori sedang, selanjutnya 25,8% (n=25) berada pada kategori rendah dan sisanya 20,6% (n=20) berada pada kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 memiliki minat dalam bidang *realistic* sangat rendah. Artinya mahasiswa program kependidikan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri

Jakarta tidak menyukai pekerjaan lapangan yang melibatkan fisik dan permesinan, tidak menyukai untuk bekerja dengan benda.

2) *Investigative*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 14,4% (n=14) memiliki capaian *investigative* yang sangat tinggi, selanjutnya 24,7% (n=24) berada pada kategori tinggi, sebanyak 36,1% (n=35) berada pada kategori sedang, selanjutnya 22,7% (n=22) berada pada kategori rendah dan sisanya 2,1% (n=2) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *investigative* yang cukup rendah. Artinya mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 tidak terlalu menyukai kegiatan yang bersifat analisis dan ilmiah, bekerja berdasarkan teori dan fakta, kompetensi matematis dan ilmiah tidak terlalu baik.

3) *Artistic*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 12,4% (n=12) memiliki capaian sangat tinggi dalam aspek *artistic*, selanjutnya 28,9% (n=28) berada pada kategori tinggi, sebanyak 30,9% (n=30)

berada pada kategori sedang, selanjutnya 24,7% (n=12) berada pada kategori rendah dan sisanya 3,1% (n=3) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 memiliki minat dalam bidang *artistic* yang cukup tinggi. Artinya mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta menyukai aktivitas maupun pekerjaan yang melibatkan bentuk, desain dan pola, dapat mengekspresikan dirinya dengan bebas dan menciptakan produk seni.

4) *Social*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 34% (n=33) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 26,8% (n=26) berada pada kategori tinggi, sebanyak 26,8% (n=26) berada pada kategori sedang, dan sisanya adalah 12,4% (n=12) berada pada kategori rendah, tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 memiliki minat dalam bidang *social* yang sangat tinggi. Artinya mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta menyukai bekerja,

berkomunikasi atau mengajarkan orang lain. Mahasiswa dengan tipe *social* cenderung sering melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu atau memberikan pelayanan kepada orang lain.

5) *Enterprising*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 13,4% (n=13) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 27,8% (n=27) berada pada kategori tinggi, sebanyak 42,2% (n=40) berada pada kategori sedang, selanjutnya 10,3% (n=10) berada pada kategori rendah dan sisanya 7,2% (n=7) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *enterprising* yang tinggi. Artinya mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 memiliki kompetensi yang cukup baik dalam bidang kepemimpinan dan interpersonal, dapat membuat banyak keputusan, serta berani mengambil resiko namun semua itu perlu dikembangkan lagi.

6) *Conventional*

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 9,3% (n=9) memiliki capaian sangat tinggi, selanjutnya 25,8% (n=25) berada pada

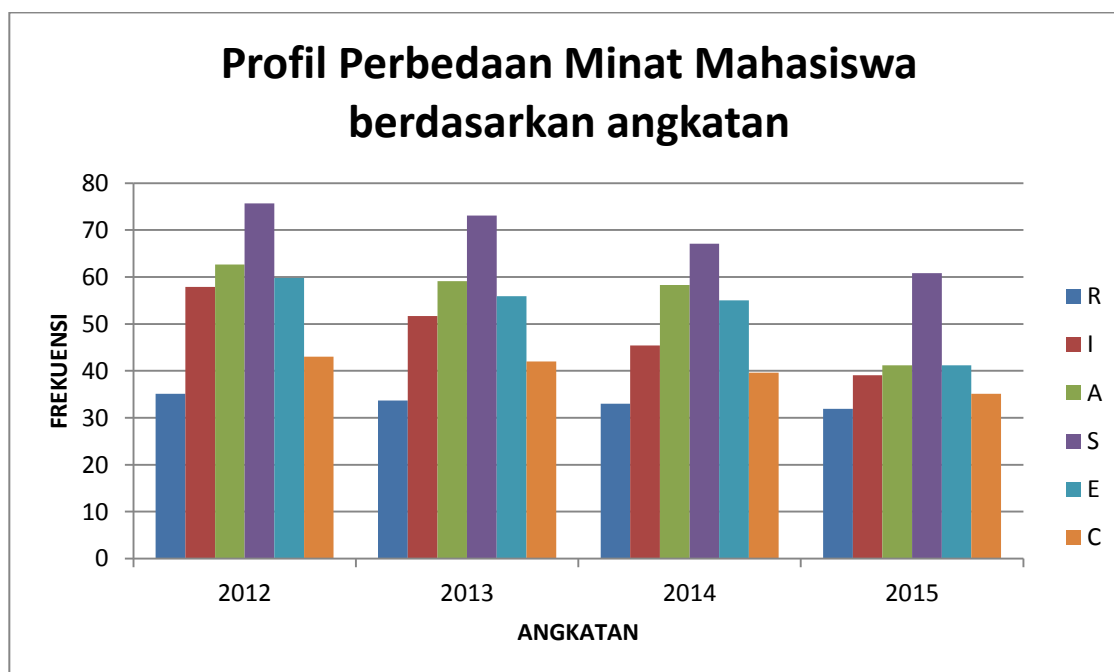
kategori tinggi, sebanyak 35,1% (n=34) berada pada kategori sedang, sebanyak 21,6% (n=21) berada pada kategori rendah dan selanjutnya 8,2% (n=8) berada pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki minat dalam bidang *conventional* yang cukup tinggi namun perlu dikembangkan lagi. Artinya mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 cukup menyukai pekerjaan administrasi, merupakan pribadi yang terorganisir dengan cukup baik, bekerja dengan sistematis dan berdasarkan peraturan yang jelas.

Hasil secara rinci untuk profil perbedaan minat tiap angkatan akan disajikan pada tabel dibawah ini. Hasil dibawah ini menggunakan penjumlahan pada kategorisasi sangat tinggi dan tinggi agar perbedaan di tiap angkatan dapat terlihat dengan mudah. Perbedaan minat tiap angkatan akan disajikan pada tabel 4.16 dan divisualisasikan pada grafik 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.16
Profil Perbedaan Minat Mahasiswa per angkatan

ANGKATAN	%					
	Realistic	Investigative	Artistic	Social	Enterprising	Conventional
2012	35,1	57,9	62,7	75,7	59,8	43
2013	33,7	51,7	59,1	73,1	55,9	42
2014	33	45,4	58,3	67,1	55	39,6
2015	31,9	39,1	41,2	60,8	41,2	35,1

Jika persentase Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta tiap-tiap angkatan tersebut divisualisasikan ke dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak sebagai berikut :



*R = Riasec, I = Investigative, A = Artistic, S = Social, E = Enterprising, C = Conventional

Grafik 4.13
Profil Perbedaan Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat profil perbedaan minat mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta berdasarkan masa studi. Deskriptif data yang telah diuraikan sebelumnya merupakan hasil analisis data menggunakan Instrumen Minat yang memiliki empat enam aspek, yaitu *realistic*, *investigative*, *artistic*, *social*, *enterprising* dan *conventional*.

1. Profil Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta

Sebelum membahas mengenai profil perbedaan minat mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta peneliti akan membahas mengenai profil minat mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta berdasarkan fakultas yang terdiri dari tujuh fakultas, yakni a) Fakultas Ilmu Pendidikan yang diwakili oleh program studi Bimbingan dan Konseling, b) Fakultas Bahasa dan Seni yang diwakili oleh program studi Pendidikan Bahasa Jerman, c) Fakultas Ilmu Sosial yang diwakili oleh program studi Pendidikan Sejarah, d) Fakultas Ekonomi yang diwakili oleh program studi Pendidikan Tata Niaga, e) Fakultas Ilmu Keolahragaan yang diwakili oleh Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, f) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang diwakili oleh

Pendidikan Biologi, g) Fakultas Teknik yang diwakili oleh Pendidikan Teknik Mesin. Profil minat mahasiswa menjelaskan kesamaan pola kepribadian mahasiswa dengan karakteristik dari masing-masing program studi dari tiap fakultas sebagai berikut:

a. Fakultas Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling

Pada Fakultas Ilmu Pendidikan bidang minat dominan adalah *social*, *artistic* dan *investigative* (SAI). Berdasarkan klasifikasi kode pekerjaan yang diciptakan Holland, seseorang dengan kode tersebut memiliki kecocokan pada pekerjaan guru pendidikan khusus, namun sampel pada Fakultas Ilmu Pendidikan adalah mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling yang lulusannya adalah menjadi konselor. Pada klasifikasi yang diciptakan Holland, pekerjaan konselor memiliki kode SAE yang merupakan gabungan dari *social*, *artistic* dan *enterprising*.

Profesi konselor dan profesi guru pendidikan khusus memiliki persamaan dalam pelaksanaan tugasnya, yakni memberikan layanan.¹ Menurut tipe kepribadian yang dijelaskan oleh Holland, pemberian layanan sesuai dengan tipe *social*. Maka untuk menjadi guru pendidikan khusus maupun konselor tipe

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

kepribadian *social* merupakan salah satu bidang yang dominan. Lulusan program studi Pendidikan Khusus dan Bimbingan dan Konseling juga memiliki tujuan yang sama yakni agar mahasiswanya dapat menciptakan karya-karya yang kreatif dan inovatif untuk dapat digunakan di bidang keilmuannya masing-masing, hal ini sesuai dengan ciri dari tipe kepribadian Holland yaitu *artistic*.

Perbedaannya terdapat pada tipe kepribadian terakhir yakni bidang *investigative* yang lebih besar dari bidang *enterprising*. Seseorang yang dengan tipe kepribadian *investigative* cenderung menggunakan teori berdasarkan fakta, hal ini mungkin yang menyebabkan mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling memiliki bidang minat *investigative* yang tinggi. Hal ini dikarenakan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling mempelajari mata kuliah Teori dan Teknik Konseling, Asesmen Teknik Tes, Psikologi Pendidikan serta Psikologi Perkembangan yang mempelajari berbagai teori yang berhubungan dengan konseling dan peserta didik serta dituntut agar dapat mengaplikasikannya pada situasi dan kondisi yang cocok dengan siswa, hal ini sesuai dengan kriteria pada bidang minat *investigative*.

b. Fakultas Bahasa dan Seni - Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman

Pada Fakultas Seni dan Budaya memiliki pola kepribadian SAE yakni gabungan dari aspek *social*, *artistic* dan *enterprising*. Berdasarkan klasifikasi pekerjaan yang dijelaskan oleh Holland, pola kepribadian SAE memiliki kecocokan dengan pekerjaan guru salah satunya adalah guru bahasa asing. Sampel dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang berasal dari Fakultas Bahasa dan Seni merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jerman yang merupakan pendidikan bahasa asing. Hal ini berarti sudah terdapat kecocokan antara jurusan yang dipilih mahasiswa dengan pilihan karir yang sesuai dengan jurusannya.

c. Fakultas Ilmu Sosial - Program Studi Pendidikan Sejarah

Hasil yang sama juga terdapat pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial yang diwakili oleh program studi Pendidikan Sejarah. Hasil profil minat mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial menghasilkan kode SEI yang merupakan gabungan dari *social*, *enterprising*, dan *investigative*. Berdasarkan tipe kepribadian yang telah dijelaskan sebelumnya seseorang dengan tipe kepribadian *social* akan cenderung menyukai aktivitas pemberian informasi dan

menerangkan kepada orang lain, hal ini sesuai dengan tugas guru sejarah yakni menjelaskan mengenai kejadian penting di masa lalu kepada peserta didik, hal yang sama juga terdapat pada tipe *enterprising* memiliki persamaan dengan karakteristik guru sejarah yakni kompetensi yang baik dalam bidang persuasif serta kompetensi interpersonal yang baik. Pada bidang *investigative* seseorang akan memiliki kecenderungan menyukai kegiatan yang melakukan penelitian maupun pengamatan, hal ini sesuai dengan tujuan dari program studi Pendidikan Sejarah yakni melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan sejarah.² Berdasarkan klasifikasi pekerjaan Holland, menyatakan bahwa salah satu pekerjaan yang cocok dengan kode SEI adalah guru sejarah, hal ini berarti sudah terdapat kecocokan antara program studinya dengan pilihan karir yang sesuai dengan program studinya.

d. Fakultas Ekonomi - Program Studi Pendidikan Tata Niaga

Pada profil minat mahasiswa Fakultas Ekonomi yang diwakili oleh program studi Pendidikan Tata Niaga menghasilkan pola kepribadian ASE yang merupakan gabungan dari *artistic*, *social* dan *enterprising*. Menurut klasifikasi pekerjaan Holland yang cocok dengan pola kepribadian ASE adalah profesi guru

² Pedoman Akademik Universitas Negeri Jakarta 2011/2012

seni, sedangkan untuk guru ekonomi memiliki kode SAE. Pada dasarnya ASE dan SAE merupakan karakteristik yang sama yakni, menyukai pekerjaan yang berhubungan langsung dengan orang lain serta bersifat layanan, pekerjaan yang membuatnya dapat mengembangkan kreativitasnya serta pekerjaan yang membutuhkan keahlian persuasif. namun mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai calon guru ekonomi yang seharusnya memiliki minat paling dominan di bidang *social* bukan di bidang *artistic*.

e. Fakultas Ilmu Keolahragaan – Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan menghasilkan pola kepribadian AES yang merupakan gabungan dari tipe *artistic*, *enterprising* dan *social*. Pola kepribadian tersebut menghasilkan individu yang menyukai aktivitas yang membuatnya dapat bebas mengekspresikan dirinya serta memiliki kemampuan yang baik untuk meyakinkan orang lain atau memiliki kemampuan persuasif yang baik dan juga menyukai untuk melatih orang lain dan berhubungan langsung dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan karakteristik mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi yang memiliki tujuan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan pengabdian masyarakat

dalam rangka menghasilkan tenaga guru pendidikan jasmani yang professional. Lulusan dari program studi ini juga diharapkan untuk dapat menciptakan program-program yang kreatif dalam bidang keolahragaan dan mampu untuk mempromosikan programnya kepada orang lain, maka dari itu pola kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi sudah memiliki kecocokan dengan klasifikasi pekerjaan yang dimiliki oleh Holland.³

f. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam – Program Studi Pendidikan Biologi

Profil minat pada mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam menghasilkan kode SIE yang merupakan gabungan antara *social*, *investigative* dan *enterprising*. Berdasarkan klasifikasi pekerjaan yang dijelaskan Holland pola kepribadian SIE memiliki kecocokan salah satunya dengan pekerjaan ahli gizi. Subjek penelitian dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan adalah mahasiswa program studi Pendidikan Biologi. Profesi ahli gizi merupakan ilmu terapan yang salah satunya berasal dari Biologi dalam ilmu gizi mempelajari tentang zat yang terkandung dalam makanan serta proses pencernaan makanan, hal tersebut merupakan salah satu dari

³ *Ibid*

mata kuliah yang terdapat pada Pendidikan Biologi. Maka dari itu pola kepribadian dari mahasiswa program studi Pendidikan Biologi sudah memenuhi karakteristik dari pekerjaan ahli gizi.

Pola kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa program studi Pendidikan Biologi juga memiliki kesesuaian dengan tujuan yang dimiliki oleh program studi Pendidikan Biologi, yakni mampu melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan biologi yang memiliki kesesuaian dengan karakteristik dari tipe kepribadian *social*. Lulusan dari program studi ini juga diharapkan berkompeten dalam bidang pendidikan biologi, menguasai konsep biologi dan dapat melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan program studinya. Hal ini memiliki kesamaan dengan karakteristik dari tipe *investigative*. Karakteristik lain yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa program studi Pendidikan Biologi adalah memiliki jiwa wirausaha sesuai dengan bidang ilmunya agar dapat bersaing dalam era pasar bebas, hal ini sesuai dengan tipe *enterprising*. Maka, profil minat mahasiswa program studi Pendidikan Biologi sudah memiliki kecocokan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh program studinya.

g. Fakultas Teknik – Program Studi Pendidikan Teknik Mesin.

Pada profil minat mahasiswa Fakultas Teknik menghasilkan kode RIE yang merupakan gabungan dari *realistic*, *investigative* dan *enterprising*. Pada klasifikasi pekerjaan yang diciptakan oleh Holland tidak dijelaskan kode yang sesuai untuk guru dalam bidang teknik. Namun pola kepribadian RIE memiliki kecenderungan untuk bekerja dengan mesin dan alat, hal ini memiliki kecocokan dengan klasifikasi yang dijelaskan oleh Holland pola kepribadian RIE yakni bidang pekerjaan ahli permesinan. Hal ini sesuai dengan sampel dari fakultas ini yang merupakan mahasiswa program studi Teknik Mesin, yang berarti sudah terdapat kecocokan antara minat mahasiswa dengan pilihan karir yang sesuai dengan program studinya.

Selain kecocokan dengan pilihan karir yang sesuai dengan bidang studinya, profil minat mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Mesin juga memiliki kesesuaian dengan karakteristik program studinya. Mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Mesin salah satunya adalah menguasai konsep teoritis dan praktis bidang kejuruan teknik seperti produksi permesinan dan produksi material. Hal ini sesuai dengan karakteristik dalam bidang *realistic*. Selain itu mahasiswa

program studi Pendidikan Teknik Mesin diharapkan mampu melakukan penelitian dan pengambilan keputusan yang tepat dalam bidang kejuruan teknik mesin serta memiliki wawasan kewirausahaan. Karakteristik yang sama juga terdapat dalam bidang *investigative* serta *enterprising*. Maka dari itu profil mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Mesin sudah memiliki kesesuaian dengan karakteristik program studinya.

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan mengenai profil minat mahasiswa S1 kependidikan Universitas Negeri Jakarta berdasarkan fakultas yang sudah memiliki kecocokan antara bidang minatnya dengan profesi yang sesuai dengan program studinya. Meskipun masih terdapat beberapa program studi yang tidak sesuai profesi yang terdapat dalam klasifikasi pekerjaan Holland, namun pola kepribadian mahasiswa berdasarkan jurusanannya sudah memiliki kemiripan karakteristik dengan profesinya.

2. Profil Perbedaan Minat Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan minat mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta jika dilihat dari data deskriptif profil perbedaan minat memiliki peningkatan dari angkatan 2012 sampai 2015 di seluruh bidang minat. Namun jika

melihat dari hasil uji hipotesis menggunakan *One-way Anova* dengan bantuan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS) 20.0 for windows* hanya bidang minat *artistic* yang memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,001 yang berarti terjadi perbedaan yang signifikan bidang minat *artistic* antara angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015. Hal ini berarti peningkatan minat berdasarkan masa studi hanya terdapat pada bidang minat *artistic* tidak pada bidang minat lainnya.

Pada minat bidang *realistic* mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta merupakan yang paling rendah, yakni pada angkatan 2015 sebesar 31,9%, angkatan 2014 sebesar 33%, selanjutnya pada angkatan 2013 sebesar 33,7% dan yang terakhir pada angkatan 2012 sebesar 35,1%. Hasil *realistic* yang rendah bisa saja disebabkan oleh lebih banyaknya mahasiswi yang mengisi instrumen ini. Aspek *realistic* yang berhubungan dengan permesinan dan mekanikal seringkali dihubungkan dengan para pria. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh *U.S Cencus Bureau* yang mengemukakan bahwa selama 5 dekade terakhir sekitar 75-85% pria lebih memilih bidang *realistic* dan *enterprising* dalam pekerjaannya.⁴ Hal lain yang dapat menyebabkan hal tersebut adalah

⁴ Robert C. Reardon.,dkk, *A Holland Perspective on the U.S Workforce From 1960 to 2000*. (The Career Development Quarterly, Maret 2007), h.268

sebagai mahasiswa kependidikan pilihan karir mahasiswa salah satunya adalah menjadi guru. Pilihan karir menjadi guru mengharuskan mahasiswa untuk berkerja dengan orang lain dan memiliki kompetensi sosial yang baik, sedangkan menurut teori Holland untuk minat di bidang *realistic* salah satu cirinya adalah tidak menyukai bekerja dengan orang lain dan memiliki kekurangan dalam kompetensi sosial, maka dari itu hal ini yang melatarbelakangi minat di bidang *realistic* merupakan yang rendah dibandingkan minat di bidang lainnya.⁵ Namun jika melihat dari hasil *One-way Anova* dengan bantuan program SPSS 20.0 for windows bidang minat *realistic* memiliki nilai signifikan diatas 0,05 yaitu 0,153 yang berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan bidang minat *realistic* antara angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015. Kecenderungan perbedaan dalam aspek *realistic* yang mengalami kenaikan hanya terdapat dalam sampel namun belum terjadi perbedaan yang signifikan terhadap keseluruhan populasi.

Pada minat di bidang *investigative* jika dilihat dari data deskriptif profil perbedaan minat mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta mengalami kecenderungan peningkatan. Mahasiswa angkatan 2015 sebesar 39,1%, angkatan 2014 sebesar 24,4%,

⁵ Richard Arum dan Josipa Roksa, *Academically Adrift: Limited Learning on College Campuses*, (Chicago: University of Chicago Press, 2011), h. 180

angkatan 2013 sebesar 51,7% dan angkatan 2012 sebesar 57,9%. Hal ini berarti minat dalam bagian *investigative* mahasiswa sudah sangat baik. Hal ini mungkin didukung beberapa faktor, hasil *investigative* yang tinggi bisa jadi karena adanya dukungan dari pihak kampus seperti adanya pelatihan penulisan karya ilmiah yang memacu mahasiswa untuk melakukan penelitian-penelitian terbaru yang kreatif. Semakin lama masa studi dalam kegiatan, mahasiswa mulai berpikir kritis dengan menggabungkan fakta-fakta bersamaan dengan teori-teori yang mereka pelajari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arum dan Roksa yang menjelaskan bahwa sebanyak 45% mahasiswa tingkat dua tidak memiliki perubahan yang signifikan dalam pengembangan pemikiran, penalaran dan penulisan kritis mereka, namun setelah tingkat empat berkurang menjadi 36%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemikiran, penalaran maupun menulis kritis mahasiswa selama menjalani masa studi.⁶ Namun jika melihat dari hasil *One-way Anova* dengan bantuan program SPSS 20.0 for windows bidang minat *investigative* memiliki nilai signifikan diatas 0,05 yaitu 0,582 yang berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada bidang minat ini jika berdasarkan masa studinya.

⁶ John L. Holland, *Making Vocational Choice. A Theory of Vocational Personalities & Work Environments*. Second Edition (New Jersey: Prentice-Hall, 1985), h. 19

Selanjutnya minat pada bidang *artistic*, pada mahasiswa angkatan 2015 terdapat sebesar 39,1%, sedangkan angkatan 2014 sebesar 58,3%, untuk angkatan 2013 sebesar 59,1% dan angkatan 2012 sebesar 62,7%. Artinya terjadi kecenderungan peningkatan pada mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta yang memiliki minat dalam bidang *artistic*. Hasil dari hasil *One-way Anova* dengan bantuan program SPSS 20.0 for windows bidang minat *artistic* juga menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,001 yang berarti terjadi perbedaan signifikan bidang minat *artistic* antara angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh semakin lama masa studi maka mahasiswa dapat lebih mengeksplorasi dirinya dengan baik. Semakin lama mereka berada diperkuliahan mereka akan lebih menyadari bahwa terdapat peluang bagi mereka untuk lebih dapat mengembangkan minatnya dalam bidang seni seperti mengikuti Unit Kesenian Mahasiswa (UKM) maupun kegiatan kesenian lainnya yang diadakan oleh kampus. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dawson dkk yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan minat dalam bidang seni antara mahasiswa tingkat satu, dua, tiga dan empat. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir cenderung terlibat dalam

semua kegiatan seni dan budaya daripada mahasiswa tingkat awal.⁷ Hasil yang serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan Pearce yang menyatakan bahwa pengalaman paling kreatif mahasiswa terjadi saat tingkat akhir. Hal ini terjadi karena saat awal perkuliahan pihak universitas menginginkan mahasiswa untuk mempelajari sejumlah peraturan yang harus dipatuhi untuk menjadi landasan sebelum dibebaskan untuk mengekspresikan diri mereka.⁸

Hal yang sama juga terjadi di Universitas Negeri Jakarta. Mahasiswa pada tingkat awal diberikan mata kuliah dasar yang berhubungan dengan jurusan yang dipilihnya, namun pada tingkat kedua dan ketiga mahasiswa mulai diberikan mata kuliah yang dapat menunjukkan kreativitasnya. Contohnya dalam jurusan bimbingan dan konseling diberikan mata kuliah Media BK dan Teknologi Informasi dalam BK, pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia diberikan mata kuliah Kajian Puisi dan Apresiasi Drama, pada jurusan Pendidikan Teknik Mesin terdapat mata kuliah Gambar Teknik semua mata kuliah tersebut diberikan pada mahasiswa untuk dapat lebih mengembangkan kreativitas dan mengekspresikan dirinya dalam mata kuliah tersebut.

⁷ Don Dawson, dkk, *Interest and Participation of University Students in the Arts: A Canadian Case*, (The Cyber Journal of Applied Leisure and Recreation Research, December 2008), diakses dari <http://larnet.org/2008-01.html> pada 8 Desember 2015

⁸ Helen Pearce, *Encouraging Creativity in College Students as a Skill for the 21st Century*, (Literacy Information and Computer Education Journal, Volume 4 Issue 1, March 2013), h. 967

Berdasarkan data deskriptif pada minat di bidang *social* merupakan bidang minat yang paling tinggi, yakni untuk mahasiswa angkatan 2015 sebesar 60,8%, pada angkatan 2014 sebesar 67,1%, selanjutnya angkatan 2013 sebesar 73,1% dan terakhir angkatan 2012 sebesar 75,7%. Hasil bidang *social* yang sangat tinggi ini bisa didukung karena mahasiswa yang menjadi responden adalah mahasiswa S1 kependidikan yang *outputnya* sebagian besar memilih profesi guru yang bergerak dalam bidang sosial. Serta dalam bidang *social* merupakan pemberian informasi serta menerangkan kepada orang lain yang sesuai dengan salah satu tugas sebagai guru. Namun jika melihat dari hasil uji hipotesis menggunakan *One-way Anova* dengan bantuan program SPSS 20.0 for windows bidang minat *social* memiliki nilai signifikan diatas 0,05 yaitu 0,318 yang berarti perbedaan yang terjadi pada tiap angkatan hanya terjadi di sampel saja namun secara keseluruhan tidak terjadi peningkatan pada bidang minat tersebut.

Pada minat di bidang *enterprising* jika dilihat dari data deskriptif terjadi peningkatan sejalan dengan masa studi mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta. Pada angkatan 2015 hasil yang didapat sebesar 41,2%, pada angkatan 2014 sebesar 55%, angkatan 2013 sebesar 55,9% dan angkatan 2012 sebesar 59,8%.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dugan dan Komnives dalam penelitiannya yang berjudul *Developing Leadership Capacity in College Student: Finding from a National Study* yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan kepemimpinan mahasiswa tingkat awal dengan mahasiswa tingkat akhir.⁹ Peningkatan hasil pada bidang *enterprising* selanjutnya bisa didukung oleh adanya organisasi-organisasi mahasiswa di lingkungan Universitas Negeri Jakarta yang dapat menjadi wadah mahasiswa untuk dapat melatih jiwa kepemimpinannya. Hal lainnya yang mendukung peningkatan tersebut adalah mahasiswa angkatan 2012 saat ini sedang melakukan Praktik Kegiatan Mengajar (PKM), pelaksanaan PKM ini bisa menjadi salah satu faktor pendukung dikarenakan dengan adanya PKM mahasiswa dituntut untuk dapat mengambil keputusan-keputusan dalam kegiatan pembelajaran maupun penanganan situasi kelas, yang membuat kemampuan dalam mengambil keputusan menjadi semakin baik. Namun jika melihat dari hasil *One-way Anova* dengan bantuan program SPSS 20.0 for windows bidang minat *enterprising* memiliki nilai signifikan diatas 0,05 yaitu 0,291 yang berarti terjadi perbedaan dalam bidang minat

⁹ John P. Dugan dan Susan R. Komives, *Developing leadership capacity in college student: Findings from a national study*. A Report from the Multi-Institutional Study of Leadership. College Park, (MD: National Clearinghouse for Leadership Program, 2007), diakses dari www.nclp.umd.edu pada 2 Desember 2015

enterprising pada tiap angkatan hanya terjadi di sampel dan tidak menjadi kecenderungan umum.

Pada minat di bidang *conventional* mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta cukup rendah dibandingkan dengan minat yang lain, namun jika dilihat dari data deskriptif masih terjadi peningkatan sejalan dengan masa studi mahasiswa. Pada angkatan 2015 hasil yang didapat sebesar 35,1%, pada angkatan 2014 sebesar 39,6%, angkatan 2013 sebesar 42% dan angkatan 2012 sebesar 43%. Namun jika melihat dari hasil *One-way Anova* dengan bantuan program SPSS 20.0 for windows bidang minat *conventional* memiliki nilai signifikan diatas 0,05 yaitu 0,369 yang berarti terjadi perbedaan yang terdapat dalam minat dalam bidang *conventional* pada tiap angkatan tidak terjadi secara signifikan dan bukan menjadi kecenderungan umum.

Berdasarkan hasil penelitian tentang profil perbedaan minat mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta per angkatan jika dilihat dari data deskriptif menunjukkan perbedaan yang bergerak naik di tiap angkatan. Hal ini sesuai dengan fase perkembangan minat yang membutuhkan pengulangan terhadap aktivitas sehingga menimbulkan pengalaman serta bertambahnya informasi yang berkaitan dengan bidang minatnya. Selama kurang lebih empat tahun

mempelajari berbagai hal tentang jurusan yang ditempuhnya mahasiswa S1 kependidikan angkatan 2012 sudah memiliki informasi yang cukup untuk dapat memantapkan minatnya mengenai jurusan yang dijalannya dengan pilihan karirnya kelak. Selain itu sudah banyaknya berbagai aktivitas baik dalam bidang akademik maupun non akademik yang dijalani selama masa perkuliahan memberikan banyak pengalaman kepada mahasiswa, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa minat seseorang dapat berkembang dan semakin kuat seiring dengan banyaknya aktivitas yang telah dilakukan seseorang sesuai dengan bidang minatnya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Sukardi bahwa minat dipengaruhi oleh pengalaman serta aktivitas yang dilakukan di sekolah.¹⁰ Maka dari itu mahasiswa angkatan 2012 yang memiliki pengalaman baik dalam bidang akademik maupun non akademik yang lebih banyak seharusnya memiliki minat yang lebih besar. .

Pada mahasiswa angkatan 2015 masih terdapat terdapat beberapa aspek yang berada pada kategori rendah. Ada beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi hal tersebut, mahasiswa masih berada pada tahap awal perkembangan minat, yakni masih dalam tahap pengenalan dengan program studi yang ditempuhnya. Selain itu mahasiswa masih dalam proses adaptasi untuk menyesuaikan diri di

¹⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), h. 62

lingkungan barunya serta memantapkan diri dengan pilihannya untuk melanjutkan mendalami minatnya atau tidak. Faktor lainnya adalah mahasiswa salah memilih jurusan atau jurusannya tidak sesuai dengan keinginannya. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Grupe yang menyatakan bahwa sekitar lima puluh persen mahasiswa baru merasa salah memilih jurusan dan memutuskan untuk pindah jurusan.¹¹

Jika dilakukan analisis data mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Jakarta menggunakan data deskriptif maka terlihat pola semakin lama masa studi maka semakin besar minatnya. Jika dianalisis per aspek, mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki tiga minat yang dominan yakni pada minat *social*, *artistic* dan *enterprising*. Berdasarkan klasifikasi kode yang diciptakan oleh Holland gabungan dari tiga aspek tersebut cocok dengan profesi sebagai guru. Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta yang *outputnya* menjadi guru sudah memiliki aspek tersebut sebagai yang paling dominan. Hal ini berarti minat mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta sesuai dengan jurusan yang diambilnya, sehingga membantu mereka dalam menentukan pemilihan karirnya kelak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Holland yang menjelaskan bahwa

¹¹ Gayle B Ronan, *op cit*

minat yang dimiliki seseorang mengarahkan dirinya pada suatu pekerjaan yang sesuai dengan minatnya dan berhubungan dengan tujuan hidup seseorang.¹²

Hasil yang didapatkan dari penelitian juga menunjukkan bahwa dalam mengambil keputusan karir mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta mempertimbangkan pengalaman diperkuliahan baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Hal ini mengkonfirmasi teori yang dinyatakan oleh Mitchell dan Krumboltz, bahwa pengalaman dan proses pembelajaran seseorang juga menjadi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan seseorang dalam pengambilan keputusan karirnya, dalam hal ini adalah profesi guru.¹³

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai perbedaan minat mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta berdasarkan masa studi yang peneliti bahas dalam penelitian ini hanyalah satu dari berbagai masalah yang ada dalam topik diri pribadi. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, banyak faktor yang menjadi keterbatasan penelitian, diantaranya yaitu:

¹² John L. Holland, *op cit* h. 63

¹³ L.K Mitchell dan D.J Krumboltz, *Social Learning Approaches to Career Decision Making: Krumboltz's Theory*. Dalam *Career Choice and Career Development*, (San Francisco: Jossey-Bass, 1987), h. 235

1. Sampel penelitian per program studi belum dapat merepresentasikan fakultas, karena tiap program studi di masing-masing fakultas memiliki ciri-ciri yang berbeda dan sangat beragam
2. Jumlah populasi mahasiswa yang sangat banyak menyebabkan kesulitan saat mengumpulkan data penelitian.